

**EFEKTIFITAS METODE *MIND MAP* (PETA PIKIRAN)
DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
IPS KELAS III SEMESTER II MATERI POKOK JENIS-JENIS
PEKERJAAN DI MIN SUMURREJO SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh:

QONITA HIDAYATI
NIM: 133911078

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 08 Juni 2017

Pembuat pernyataan,



Qonita Hidayati

NIM : 133911078



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.02 Kampus II Ngaliyan
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 19 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

<p>Ketua</p>  <p>H. Fakrur Rozi, M.Ag NIP. 19690707 199703 2001</p> <p>Penguji I,</p>  <p>Zulaikhah, M.Ag, M.Pd NIP. 19760130 200501 2001</p>	<p>Sekretaris,</p>  <p>Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd NIP. 19611205199303 2001</p> <p>Penguji II,</p>  <p>Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd NIP. 19810718 200912 2003</p>
--	---


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 19570202 199203 2001

NOTA DINAS

Semarang, 08 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

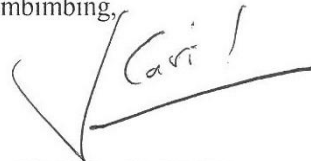
Judul : **Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP. 19570202 199203 2001

ABSTRAK

Judul : **Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Qonita Hidayati

NIM : 133911078

Skripsi ini membahas tentang efektifitas metode *Mind Map* dengan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas III semester II materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Kajiannya dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang diterapkan di kelas menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah, sehingga siswa menjadi pasif dan hasil belajar kurang optimal.

Penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang dilaksanakan di MIN Sumurrejo Semarang . Penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu kelas IIIA sebagai kelas kontrol dan kelas IIIB sebagai kelas eksperimen.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *t*-tes. Berdasarkan hasil perhitungan *t*-test dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3,427$ sedangkan $t_{tabel} = 1,627$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan metode *Mind Map* dengan media gambar lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran metode ceramah.

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 81,481 dan kelompok kontrol = 70,156 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dengan media gambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS kelas III Semester II materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa pula tercurahkan kehadiran beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata satu (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulisan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag. ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

3. Dr. Hj. Sukasih, M.Pd. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
4. Seluruh guru serta staf MIN Sumurrejo Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan informasi sehingga menunjang penulis dalam melakukan penelitian.
5. Kedua orang tuaku, Bapak Muhammad Subchi (Alm.) dan Ibu Masruroh terimakasih atas do'a, nasihat, dukungan, pengorbanan, ketulusan, dan curahan kasih sayang dalam mendidik penulis.
6. Bulek Hj. Noor Abidah, S.Ag terimakasih atas do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini serta kakakku Anis Sakinah terimakasih atas segala dukungan dan motivasi.
7. Keluarga PGMI B 2013 yang selalu menyemangati, kompak dan saling membantu. Kalian luar biasa.
8. Sahabatku di Kos Mr. Rasehan (Mbak Aya, Nisa, Santi, Eka, Indah, Ipeh) dan sahabat Renawati Mentari terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi serta menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik dalam suka maupun duka. Semoga kita mendapatkan masa depan yang terbaik.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 06 Juni 2017

Penulis,



Qonita Hidayati
NIM. 133911078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Metode <i>Mind Map</i> (Peta Pikiran) dengan Media Gambar	9
2. Hasil Belajar.....	33

B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Berfikir	42
D. Rumusan Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi Penelitian	46
D. Variabel dan Indikator Penelitian	47
E. Pengumpulan Data Penelitian	48
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
B. Analisis Data Hasil Penelitian	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	75
D. Keterbatasan Penelitian	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Barang
- Tabel 1.2 Jenis Pekerjaan Yang Menghasilkan Jasa
- Tabel 1.3 Validitas Soal Uji Coba
- Tabel 1.4 Tabel Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Tabel 1.5 Tabel Daya Pembeda Butir Soal
- Tabel 1.6 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Awal
- Tabel 1.7 Data Hasil Uji Homogenitas Awal
- Tabel 1.8 Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-rata
- Tabel 1.9 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir
- Tabel 1.10 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir
- Tabel 1.11 Data Uji Perbedaan Dua Rata-rata
- Tabel 1.12 Data Uji N-Gain

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Contoh *Mind Map*
- Gambar 2.2 Petani
- Gambar 2.3 Nelayan
- Gambar 2.4 Peternak
- Gambar 2.5 Percetakan
- Gambar 2.6 Perajin
- Gambar 2.7 Penjahit
- Gambar 2.8 Koki
- Gambar 2.9 Sopir
- Gambar 2.10 Dokter
- Gambar 2.11 Pemangkas Rambut
- Gambar 2.12 Guru
- Gambar 2.13 Wartawan
- Gambar 2.14 Pilot
- Gambar 2.15 Alur Kerangka Berfikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah
Lampiran 2	Daftar Siswa Kelas Uji Coba
Lampiran 3	Daftar Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Daftar Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 5	Silabus Kelas Eksperimen
Lampiran 6	Silabus Kelas Kontrol
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kontrol
Lampiran 9	Kisi-kisi Uji Coba
Lampiran 10	Soal Uji Coba
Lampiran 11	Lembar Jawab Soal Uji Coba
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 13	Analisis Butir Soal
Lampiran 14	Analisis Validitas
Lampiran 15	Analisis Tingkat Kesukaran
Lampiran 16	Analisis Daya Beda
Lampiran 17	Analisis Reliabelitas
Lampiran 18	Kisi-kisi <i>Pretest</i>
Lampiran 19	Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 20	Lembar Jawab Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 21	Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>
Lampiran 22	Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>

Lampiran 23	Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 24	Lembar Jawab Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 25	Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>
Lampiran 26	Daftar Nilai Uji Coba
Lampiran 27	Daftar Nilai <i>Pretest</i>
Lampiran 28	Daftar Nilai <i>Posttest</i>
Lampiran 29	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 30	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
Lampiran 31	Uji Homogenitas Awal
Lampiran 32	Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 33	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
Lampiran 34	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
Lampiran 35	Uji Homogenitas Akhir
Lampiran 36	Uji Perbedaan Dua Rata-rata
Lampiran 37	Uji N-Gain
Lampiran 38	Foto-foto Penelitian
Lampiran 39	Surat Keterangan Uji Laboratorium
Lampiran 40	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 41	Surat Izin Riset Penelitian
Lampiran 42	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 43	Surat Keterangan KO-Kurikuler
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada semua manusia dan berlangsung seumur hidup. Manusia yang semula tidak mengetahui sesuatu hal sedikit demi sedikit akan mengetahui banyak hal dengan belajar. Dunia pendidikan mendefinisikan belajar adalah suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang di dapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar.¹ Jadi, dalam proses belajar mengajar guru dan siswa akan mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang telah dipelajari dengan melihat hasil belajar.

Proses belajar mengajar yang efektif tidak bisa lepas dari pemilihan metode dan media yang sesuai dengan materi pelajaran. Penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal. Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah

¹ Asis Saefuddin dan Ika Berdianti , *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8

dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²

Pemilihan metode yang tepat dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Sutikno, pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.³ Sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk

²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2006), hlm. 383

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 288

mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Media dalam pembelajaran adalah perantara atau alat untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵ Antara metode dan media pembelajaran, keduanya seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Metode dan media digunakan untuk saling melengkapi dalam kelancaran proses belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Sehingga dengan adanya pelajaran IPS diharapkan peserta didik menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.⁶

Hasil pengamatan di MIN Sumurrejo Semarang ditemukan beberapa problematika : Pembelajaran IPS kelas III di MIN Sumurrejo masih menggunakan metode ceramah dan komunikasi satu arah. Cara mengajar seperti ini guru hanya berperan sebagai orang yang mentransfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*), sementara itu peserta didik dipaksa untuk

⁴ Asis Saefudin dan Ika Berdianti, *Pembelajaran Efektif*, hlm 61-62.

⁵ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 119

⁶ Dadang Supardan, *Pembelajaran IPS Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2015), hlm.17

menerima pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru secara pasif dan hanya menjadi pendengar saja. Penggunaan media dalam pembelajaran kurang bervariasi dan belum diterapkan secara maksimal.⁷

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran IPS kelas III di MIN Sumurrejo Semarang belum kondusif sehingga hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada materi jenis-jenis pekerjaan masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh dari masing-masing peserta didik masih di bawah kriteria minimum, yakni kriteria ketuntasan minimum pada mata pelajaran IPS yang ditetapkan oleh MIN Sumurrejo Semarang adalah 75.

Kelemahan yang dialami oleh peserta didik kelas III di MIN Sumurrejo Semarang dalam mempelajari IPS menimbulkan dampak rendahnya hasil belajar selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik menjadi bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPS. Sebagian besar tidak memperhatikan penjelasan guru. Mereka ada yang bermain sendiri dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik.

⁷ Observasi langsung saat pembelajaran berlangsung di kelas III MI Negeri Sumurrejo Semarang , tanggal 10 Desember 2016 pukul 09.15 WIB.

Peristiwa diatas merupakan tanggung jawab besar yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Apapun materi yang disampaikan oleh seorang guru akan terlihat menyenangkan dan tidak membosankan ketika penyampaianya dikemas dengan beberapa model, media, dan strategi yang tepat. Syamsul Ma'arif dalam bukunya berjudul *Guru Profesional* mengatakan bahwa :

“secara deskriptif tugas guru mengajar berarti guru harus menyampaikan informasi dan pengetahuan (*knowledge*) kepada siswa. Tetapi, pengertian seperti ini jangan diartikan kalau tugas guru menanamkan dan menyampaikan materi sebanyak-banyaknya kepada siswa, sehingga terkesan anak dijadikan sebagai objek dan selalu dijejali dengan berbagai informasi dari guru (*Teacher Centered*).”⁸

Pernyataan diatas menegaskan bahwa seorang guru yang professional harus mengembangkan metode, strategi dan media yang ia punya guna menghidupkan suasana kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, ada usaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* dengan mengangkat metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan media gambar sebagai kegiatan yang akan dilakukan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

Metode *Mind Map* adalah metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS khususnya materi jenis-jenis pekerjaan. Media gambar juga sangat mendukung dalam

⁸ Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional*, (Semarang : NEED'S PRESS, 2011), hlm.28-29

keberhasilan kegiatan pembelajaran, karena media ini bersifat nyata dan dapat menggambarkan sesuatu sesuai dengan aslinya. Dengan metode dan media ini peserta didik akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Sesuai latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Pokok Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas penulis sebagai berikut : Apakah penggunaan metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan media gambar efektif terhadap hasil belajar IPS kelas III semester II materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan metode *Mind Map* dengan media gambar terhadap hasil belajar IPS kelas III semester II pada materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian nanti diharapkan bermanfaat bagi :

a. Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, khususnya pada materi pokok jenis-jenis pekerjaan
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan sendiri prinsip atau konsep pembelajaran IPS
- 3) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

b. Guru

- 1) Adanya inovasi metode pembelajaran IPS dengan menggunakan *mind map* dengan media gambar
- 2) Guru dapat lebih mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran
- 3) Guru akan termotivasi untuk mengembangkan potensi kemampuan dirinya dalam menerapkan metode-metode pembelajaran.

c. Madrasah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang baik bagi madrasah dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran pada khususnya dan memajukan program madrasah pada umumnya
- 2) Menambah referensi madrasah dalam mengonsep metode pembelajaran

3) Dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya.

d. Peneliti

- 1) Mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind map* dengan media gambar terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran IPS
- 2) Mendapat pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) Dengan Media Gambar

a. Pengertian Metode *Mind Map*

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara. Pembelajaran tanpa metode tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh sebab itu, metode menjadi sesuatu yang sangat urgen dan signifikan dalam mewujudkan mutu pembelajaran.¹ Menurut Wina Sanjaya dalam buku Mulyono yang berjudul strategi pembelajaran, metode adalah “*a way in achieving something*”. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Dengan demikian metode merupakan upaya untuk mewujudkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai secara optimal.

Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) sebenarnya bukanlah hal baru. Dalam dunia pendidikan, sistem ini telah digunakan bertahun-tahun. Cara kerja pikiran manusia (secara alami) adalah memancar dari satu titik

¹ Saekan Muchith, dkk, *Coopeative Learning*, (Semarang : RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 18

² Mulyono, *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang : UIN Maliki Press, 2012), hlm. 16

pikiran ke berbagai asosiasi pemikiran yang lain dan selalu menyebar kembali dengan tidak terbatas atau diistilahkan dengan *Radiant Thinking*. Metode *Mind Map* ini ditemukan dan dipopulerkan oleh Dr. Tony Buzan diawal tahun 1970.

Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi *ke dalam* otak dan mengambil informasi *ke luar* dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. *Mind Map* juga sangat sederhana.³

Buzan dalam bukunya yang berjudul *Buku Pintar Mind Map untuk Anak* juga mendefinisikan :

“*Mind Map* adalah diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan membantu untuk berfikir, membayangkan, mengingat dan merencanakan serta memilah informasi. *Mind Map* adalah alat sempurna untuk membantu belajar dan mengulang pelajaran.”⁴

Metode *Mind Mapping* membantu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi, dan memberikan

³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 4

⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.11

wawasan baru.⁵ Menurut Silberman dalam bukunya *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* mengatakan bahwa :

“Pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Meminta siswa untuk membuat peta pikiran memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari atau apa yang tengah mereka rencanakan.”⁶

Penggunaan simbol dan gambar seringkali lebih berdaya untuk mengungkapkan pikiran maupun mengingat informasi karena menurut Buzan otak memiliki kemampuan alami untuk pengenalan visual bahkan sebenarnya pengenalan sempurna.⁷ Oleh karena itu, simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi dapat ditambahkan pada *Mind Mapping* yang dibuat untuk menguatkan ingatan yang lebih baik. Selain itu *Mind Mapping* yang baik dibuat dengan mengkombinasikan beberapa warna sehingga terkesan berwarna-warni dan tidak monoton.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Map* adalah metode yang menggunakan sebuah diagram untuk mempresentasikan

⁵ Bobbi Deporter, dkk, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2010), hlm.225

⁶ Melvin L Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung : Nusamedia, 2006), hlm.200

kata-kata, ide-ide (gagasan) atau hal lain dalam pikiran untuk memudahkan kita mengingat banyak informasi. Penggunaan simbol dan gambar dalam *Mind Map* memudahkan otak untuk bekerja maksimal dalam mengingat sesuatu atau mengungkapkan gagasan.

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2007: 6), metode *mind map* dapat dimanfaatkan atau berguna untuk berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Diantara manfaat metode *mind map* :

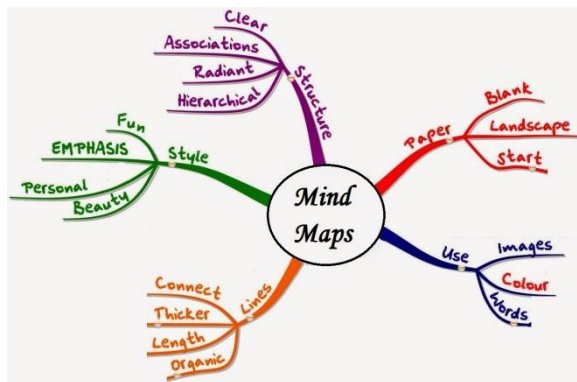
- 1) Memungkinkan kita tetap fokus (berkonsentrasi) pada pokok bahasan
- 2) Mengaktifkan seluruh otak
- 3) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah
- 4) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian
- 5) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya
- 6) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Buzan dalam Buku Pintar *Mind Map* juga mengemukakan manfaat metode *mind map*, menurut Buzan:

“*Mind map* dapat membantu kita untuk : merencana, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien.”⁸

Dengan mengetahui manfaat *mind map* maka diharapkan guru lebih kreatif dan maksimal dalam menggunakan metode *mind map* dalam proses pembelajaran.

Gambar 2.1 Contoh *Mind Map*



Langkah metode Mind Mapping yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran menurut standar proses yaitu:

⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, hlm. 6

- a) Siswa membaca kembali sekilas materi yang dijelaskan guru pada awal kegiatan pembelajaran;
- b) Tanya jawab materi pelajaran secara garis besar;
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (4-5 orang setiap kelompok);
- d) Setiap kelompok menganalisis materi dan berdiskusi membuat *Mind Map*;
- e) Langkah awal, masing-masing siswa membuat ide utama berupa simbol/ gambar di bagian tengah kertas.
- f) Langkah selanjutnya, siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dengan satu kata kunci untuk setiap garisnya.
- g) Kemudian siswa menghubungkan cabang-cabang tingkat dua ke tingkat satu (sub-cabang), cabang-cabang tingkat tiga ke tingkat dua (sub-sub cabang), dan seterusnya dengan garis hubung yang melengkung dan warna-warna yang menarik.
- h) Setelah pekerjaan selesai, setiap kelompok mempresentasikan *Mind Mapping* mereka untuk mendapat tanggapan, masukan dari kelompok lain dan guru;
- i) Siswa dan guru menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok
- j) Guru mereview materi dan kegiatan pembelajaran secara garis besar; dan
- k) Siswa diberi penguatan motivasi agar lebih kreatif membuat *Mind Mapping* materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.⁹

Dengan memperhatikan cara-cara membuat *Mind Map* dan menerapkannya dalam pembelajaran siswa dapat berlatih mengembangkan otaknya secara maksimal, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi karena setiap catatan

⁹ Sulis Nur Azizah, *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Bangutapan Bantul, Skripsi*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 33

yang dibuat oleh masing-masing siswa bersifat unik dan mudah dipahami.

b. Media Gambar

Kata “media” berasal dari bahasa latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.¹⁰ Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.¹¹

Sedangkan menurut Fatah Syukur menjelaskan bahwa media pengajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan proses pengajaran di sekolah.¹² Nampak jelas peran media pengajaran merupakan sebagai perantara atau alat untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.3

¹¹Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.120

¹²Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, hlm. 119.

dimana-mana. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan.¹³ Benny A. Pribadi juga berpendapat bahwa media gambar mampu membuat informasi dan pengetahuan yang ditampilkan terlihat menjadi sangat konkret. Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami informasi dan pengetahuan yang bersifat abstrak.¹⁴ Jadi, dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik serta memperjelas pengertian materi pelajaran kepada peserta didik.

Media gambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pemahaman pada peserta didik sehingga dengan menggunakan gambar peserta didik dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran. Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak

¹³ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm.45.

¹⁴ Benny A. Pribadi, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2011), hlm.114.

mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

Menurut Ahmad Rohani manfaat media gambar dalam proses instruksional adalah penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi dapat lebih memberi kesan.¹⁵ Media gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan, menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto kelebihan media gambar antara lain sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya. Adapun kelemahan dari media gambar antara lain gambar hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁶ Dengan bantuan media gambar peserta didik lebih mudah mengingat materi pelajaran, karena media gambar sangat menarik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Contoh gambar yang digunakan :

¹⁵ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2014), hlm.76

¹⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, hlm.45-46.



c. Metode *Mind Map* dengan Media Gambar

Hasil belajar peserta didik akan menunjukkan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Map* dan media gambar, *Pertama*, siswa mempelajari konsep suatu materi dengan bimbingan guru, dalam kegiatan ini siswa lebih banyak melakukan kegiatan sendiri sehingga menumbuhkan rasa tekun dalam belajar dan ulet menghadapi kesulitan pada diri siswa. *Kedua*, menentukan

ide-ide pokok, dalam kegiatan ini siswa aktif menemukan dan memilih kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari sehingga mengembangkan kemampuan siswa dalam mencari dan memecahkan bermacam-macam masalah. *Ketiga*, membuat atau menyusun *Mind Map* (peta pikiran), dalam hal ini setelah siswa menemukan seluruh kata-kata kunci atau istilah penting dari suatu materi pelajaran yang telah dipelajari, kemudian siswa menyusun kata kunci tersebut menjadi suatu struktur peta pikiran yang paling mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga kegiatan ini mengembangkan kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas, dalam hal ini siswa dapat membuat *Mind Map* berbantuan media gambar. *Keempat*, presentasi didepan kelas, mempresentasikan yang dimaksud adalah aktifitas siswa dalam menjelaskan peta pikirannya didepan kelas guna mengkomunikasikan ide dari siswa kepada siswa lain yang pada akhirnya ada kesempatan cukup bagi siswa untuk mempertahankan dan mempertanggungjawabkan pendapatnya.

d. Materi IPS Jenis-jenis Pekerjaan

1) Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu. Suatu pekerjaan hendaknya

dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk memenuhi dan mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapat uang. Uang yang diperoleh akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh sebab itu, uang tersebut harus berasal dari hasil kerja yang halal. Bekerja yang halal adalah bekerja dengan cara yang baik dan benar.

Banyak alasan orang yang bekerja yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, memperoleh kehidupan yang lebih baik dan member identitas diri. Ada beberapa lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah dan swasta meliputi bidang pertanian, pertambangan, agraris, industri, perdagangan dan jasa.¹⁷

2) **Jenis-jenis Pekerjaan**

Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

a) Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin

¹⁷ Indrastuti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Yudistira, 2010), hlm. 75-78

dan penjahit.¹⁸ Berikut ini jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, antara lain :

(1) Petani

Petani adalah orang yang bekerja di bidang pertanian dengan cara melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman. Usaha pertanian dapat dilakukan di sawah, ladang, atau di pegunungan yang dapat menghasilkan padi, jagung, ubi-ubian, sayur-sayuran. Contoh:



Gambar 2.2 Petani

Kegiatan pertanian dapat dilakukan disawah, ladang, atau pegunungan.

(2) Nelayan

Para nelayan menangkap ikan dilaut dengan menggunakan alat jala, dan hasil

¹⁸ Herlan Firmansyah dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD/MI kelas 3*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm.66

penangkapannya dijual di pasar untuk mendapatkan uang.



Gambar 2.3 Nelayan

Masyarakat yang tinggal di daerah pantai biasanya bekerja sebagai nelayan.

(3) Peternak

Peternak adalah kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari kegiatan tersebut. Misalnya peternak ayam, itik, kambing, sapi dan lain sebagainya. Jika beternak ayam menghasilkan telur dan daging, berternak sapi menghasilkan daging, kulit, susu, dan juga dapat digunakan untuk membajak sawah. Contoh gambar:



Gambar 2.4 Peternak

Masyarakat pedesaan memelihara ternak untuk memperoleh penghasilan tambahan

(4) Percetakan

Percetakan adalah sebuah proses industri untuk memproduksi secara massal, tulisan dan gambar terutama dengan tinta di atas kertas menggunakan mesin cetak. Percetakan juga merupakan bagian penting dalam penerbitan dan percetakan transaksi.

Contoh gambar:



Gambar 2.5 Percetakan

(5) Perajin

Perajin adalah orang yang bekerja dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki untuk menghasilkan barang, misalnya, perajin rotan. Dari rotan dapat dibuat kursi, dapat dibuat tempat tidur, rak buku, dan lain-lain.



Gambar 2.5 Perajin

Seorang perajin harus terampil dan kreatif agar barang yang dihasilkan bermutu baik.

(6) Penjahit

Penjahit atau tailor adalah orang yang menjahit pakaian, misalnya, menjahit kemeja, baju, celana, rok, jas, dan lain sebagainya.

Contoh :



Gambar 2.7 Penjahit

(7) Koki

Koki bekerja untuk melayani pembeli yaitu menyiapkan makanan, misalnya membuat aneka macam masakan, dan roti. Contoh :



Gambar 2.8 Koki

Seorang koki bekerja untuk membuat makanan kemudian disajikan kepada pelanggan.

b) Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya tidak dalam bentuk barang. Namun demikian, hasil pekerjaannya

dapat kita rasakan.¹⁹ Berikut ini jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, antara lain :

(1) Sopir

Dengan bekerja sebagai sopir bisa mendapatkan uang dengan jasa mengantarkan penumpang ketempat tujuan. Dari terminal keterminal, sopir pribadi mengantarkan majikannya. Contoh:



Gambar 2.9 Sopir

(2) Dokter

Dokter adalah orang yang bekerja di bidang kesehatan. berjasa dengan merawat pasien, misalnya dirumah sakit, puskesmas, dengan tujuan menyembuhkan penyakit yang diderita pasien dengan penuh tanggung jawab.

Contoh:

¹⁹ Herlan Firmansyah dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD/MI kelas 3*, hlm.69.



Gambar 2.10 Dokter

Dokter bekerja untuk mengabdikan untuk kepentingan kemanusiaan.

(3) Pemangkas rambut

Dari jasa memangkas rambut bisa mendapatkan upah atau uang. Memberi kenyamanan pada pelanggan. Contoh:



Gambar 2.11 Pemangkas Rambut

(4) Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, dan membimbing siswanya dalam belajar disekolah. Ada guru

yang mengajar di sekolah negeri. Ada pula guru yang mengajar di sekolah swasta. Contoh:



Gambar 2.12 Guru

Ibu guru sedang mengajar siswanya dengan memberikan ilmu yang bermanfaat.

(5) Wartawan

Wartawan adalah orang yang mencari dan menyusun berita. Dengan jasa wartawan masyarakat dapat mengetahui kejadian penting yang diliput dalam majalah, radio, dan televisi. Contoh:



Gambar 2.13 Wartawan

Wartawan ini sedang melakukan wawancara/mencari berita dengan narasumbernya

(6) Pilot

Pilot adalah orang yang bertugas menerbangkan pesawat terbang. Dengan jasa pilot pengguna atau penumpang pesawat dapat memenuhi keinginannya ketempat tujuan.

Contoh :



Gambar 2.14 Pilot

Pilot diatas sedang menjalankan tugasnya yaitu menerbangkan pesawat terbang.

Supaya kita lebih mengingat jenis-jenis pekerjaan, tugas dan hasil pekerjaan kita perhatikan tabel berikut:

Tabel 1.1
Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang

No.	Pekerjaan	Tugas/hasil pekerjaan
1	Petani	Menghasilkan beras, jagung, sayuran
2	Peternak	Kambing, sapi, bebek, ayam, telur, madu
3	Tukang kayu	Menghasilkan meja, kursi, lemari
4	Penjahit	Menghasilkan baju, celana
5	Nelayan	Menangkap ikan, kerang, udang di laut
6	Perajin batik	Membuat kain batik
7	Pembuat sepatu	Sepatu, sandal
8	Pembuat gerabah	Vas, piring gelas
9	Aristektur	Sketsa, maket, bangunan
10	Percetakan	Menerbitkan buku, majalah

Tabel 1.2
Jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa

No.	Pekerjaan	Tugas/hasil pekerjaan
1	Dokter	Memberikan layanan kesehatan
2	Polisi	Menjaga keamanan
3	Guru	Memberikan ilmu
4	Tentara	Menjaga pertahanan Negara
5	Wartawan	Mencari berita
6	Pilot	Menerbangkan pesawat
7	Tukang cukur	Mencukur rambut
8	Badut/pelawak	Menghibur
9	Masinis	Menjalankan kereta api

e. Metode *Mind Map* dengan Media Gambar pada Materi IPS Jenis-jenis Pekerjaan

Metode *mind map* dengan media gambar dapat diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di

tingkat Madrasah Ibtida'iyah terutama pada materi jenis-jenis pekerjaan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Penggunaan metode *mind map* dengan media gambar mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipersiapkan oleh guru.

Kelas eksperimen (IIIB) diberi perlakuan yaitu pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar. *Pertama*, Guru menjelaskan materi pokok jenis-jenis pekerjaan. *Kedua*, Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar. *Ketiga*, Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. Tiap kelompok membuat *mind map* yang berisi materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa berbantuan media gambar. *Keempat*, Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi atau memberi komentar. Dalam pembelajaran yang terjadi pada kelas eksperimen, guru hanya berperan sebagai pemandu jalannya pembelajaran sehingga mudah terserap oleh peserta didik.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Adanya proses belajar tidak akan lepas dari pencapaian yang akan diperoleh setelah proses belajar dilakukan, yang biasa disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar.²⁰ Menurut Ahmad Sutanto bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²¹

Menurut Sutratinah, hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²² Sedangkan menurut Anas Sudijono hasil belajar adalah perkembangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh para peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5.

²¹ Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.5.

²² Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, (Jakarta : Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

tertentu.²³ Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil usaha yang telah dicapai oleh setiap anak melalui proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam symbol, angka, maupun huruf.

b. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana hasil belajar dibagi dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁴

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu : pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).²⁵ Hasil belajar berupa pemahaman pada peserta didik, mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.460.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

²⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 103

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu menerima (*receiving*), menjawab (*responding*), menilai (*valuing*), organisasi (*organization*), dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar kemampuan dan ketrampilan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.²⁶

c. Alat Untuk Mengukur Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar siswa, dilakukan tes atau evaluasi hasil belajar. Alat untuk mengukur hasil belajar ini disebut juga dengan instrumen penilaian.

²⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22-23

Instrumen penilaian merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru/ penilai untuk mengumpulkan data tentang karakteristik siswa dengan cara melakukan pengukuran. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menilai hasil belajar siswa.

Instrumen hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1) Instrumen tes

Secara etimologis, istilah “tes” berasal dari Bahasa Latin “*testum*” yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Dalam konteks pendidikan dan psikologi, istilah tes dikonotasikan sebagai alat atau prosedur sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.²⁷

Tes diartikan sebagai teknik atau instrumen yang harus dijawab, atau tugas yang harus dilaksanakan secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan data atau skor yang dapat diinterpretasikan. Teknik dan instrumen ini dapat digunakan secara efektif dalam pengukuran terhadap

²⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 1-2.

tujuan pembelajaran pada ranah kognitif.²⁸ Adapun bentuk-bentuk tes antara lain:

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban berupa tulisan. Tes ini dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam jumlah besar, tempat terpisah dan waktu bersamaan.²⁹ Tes tertulis dibedakan menjadi dua yakni tes subjektif dan tes objektif.

Tes subjektif disebut juga sebagai tes esai (uraian). Tes bentuk esai adalah tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Biasanya didahului dengan kata-kata seperti jelaskan, mengapa, bagaimana dan sebagainya.³⁰ Skor penilaian dalam tes ini bersifat politemi, artinya skor dari tiap butir soal lebih dari satu.³¹ Ada dua jenis tes esai yaitu tes esai bentuk bebas dan tes esai bentuk terbatas.

Tes esai bentuk bebas hanya menyangkut masalah utama yang dibahas tanpa

²⁸ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 43-44.

²⁹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 56.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 177.

³¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 175.

memberikan arahan tertentu dalam menjawabnya.³² Peserta didik bebas untuk menguraikan jawaban soal tanpa dibatasi dan dapat melatih peserta didik dalam menyusun kata dengan baik, benar dan cepat. Sedangkan, tes uraian terbatas memberikan kebebasan peserta didik untuk menjawab soal-soal yang ditanyakan namun arah jawaban dibatasi.³³ Peserta didik tidak dapat menerka-nerka jawaban dari soal karena jenis soalnya terarah.

Tes objektif adalah tes tertulis jawabannya pasti dan singkat. Skor untuk penilaian tes ini bersifat dikotomi, artinya bila jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0.³⁴ Bentuk-bentuk dari tes objektif antara lain pilihan ganda, isian singkat, menjodohkan dan benar salah.³⁵

b) Tes Lisan (*Oral Test*)

Tes lisan adalah tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan yang mengukur kompetensi pengetahuan.³⁶ Pada tes ini, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik secara

³² Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 57.

³³ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 58.

³⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, hlm. 175.

³⁵ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 59.

³⁶ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 62.

langsung melalui pendapat yang dikemukakan secara lisan.

c) Tes Tindakan (*Performance Test*)

Tes tindakan adalah tes dimana jawaban dari peserta didik berupa tindakan atau tingkah laku yang konkrit. Tes ini lebih cocok digunakan untuk mengukur aspek psikomotor. Guru dapat mengetahui aplikasi dari teori yang sudah disampaikan.³⁷

2) Instrumen non tes

Instrumen non tes yakni berupa pedoman observasi, *check list*, *rating scale*, angket, dan rubrik. Angket dapat berupa skala sikap (*attitude scale*), maupun laporan pribadi (*self report*).³⁸

Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan ranah kognitif dari soal evaluasi tes tertulis berbentuk pilihan ganda. Peneliti menggunakan instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal yang terlebih dahulu diujicobakan di kelas IV kemudian di analisis dan di ambil 20 soal untuk dipakai sebagai soal

³⁷ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi*, hlm. 63.

³⁸ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 89-90.

pretest dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Kajian Pustaka

Skripsi Muhammad Arif Ikhwanuddin (1401409135) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013, dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang”. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa keterampilan guru mengalami peningkatan pada siklus I 79,2% dengan kategori sangat baik dan pada siklus II menjadi 86,49% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa juga meningkat, yaitu 58,3% dengan kategori baik dan pada siklus II 65,5% dengan kategori baik keterampilan menulis narasi siswa meningkat, pada siklus I 75,67% dengan kategori baik dan pada siklus II 89,19% dengan KKM > 64.³⁹

Penelitian Muhammad Mustaghfirin (093911045) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2014, dengan judul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* Berbasis *Cooperative Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 ”. Berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar peserta

³⁹ Muhammad Arif Ikhwanuddin, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang*, Skripsi, (Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm.vii.

didik pada siklus I adalah 65,00 dengan ketuntasan klasikal 23,52%. Sedangkan rata-rata hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 77,05 dengan ketuntasan klasikalnya mencapai 88,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA adanya peningkatan aktifitas peserta didik dengan Metode *Mind Mapping* Berbasis *Cooperative Learning* sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang.⁴⁰

Skripsi Umadlir Adibah (113911076) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015, dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Metode *Concept Mapping* Siswa Kelas III di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar signifikan pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan sesudah diterapkan metode *concept mapping* pada siswa kelas III di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian bahwa nilai rata-rata kelas

⁴⁰ Muhammad Mustaghfirin, *Penggunaan Metode Mind Mapping Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2014), hlm.v.

eksperimen adalah 82,33 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 76,29.⁴¹

Dari hasil penelitian tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang sama yaitu metode *mind map*. Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan sekarang dengan penelitian-penelitian terdahulu, yakni terletak pada subjek dan objek, serta materi yang peneliti gunakan. Peneliti menggunakan metode *Mind Map* dengan media gambar pada kelas III di MIN Sumurrejo Semarang dengan materi yang digunakan yaitu jenis-jenis pekerjaan.

C. Kerangka Berfikir

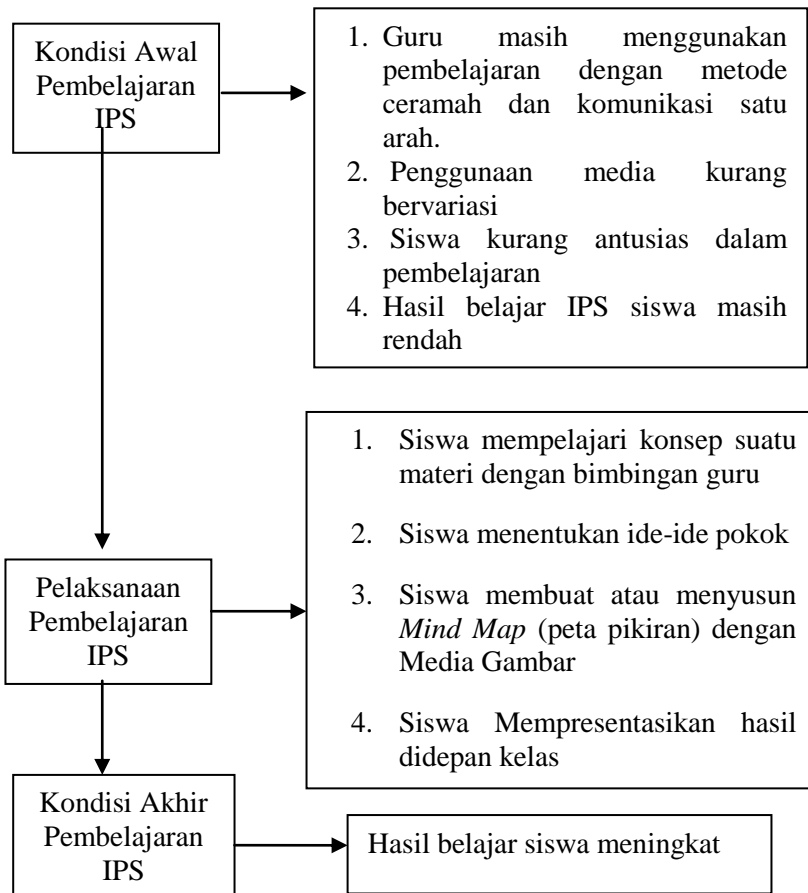
Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini guru harus menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Salah satu upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal adalah dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar.

Metode *mind map* dengan media gambar dapat diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di tingkat Madrasah Ibtida'iyah terutama pada materi jenis-jenis pekerjaan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil

⁴¹ Umadlir Adibah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm.v.

belajar yang maksimal. Penggunaan metode *mind map* dengan media gambar mendorong siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang dipersiapkan oleh guru.

Adapun alur kerangka berfikir dalam pelaksanaan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.15 Alur Kerangka Berfikir

D. Rumusan Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan telaah yang mendalam tentang landasan teori dari berbagai sumber yang ada, maka untuk menguapayakan agar penelitian lebih terarah dan memberikan tujuan yang tegas, perlu adanya suatu hipotesis. Hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul.⁴²

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan media gambar efektif terhadap hasil belajar IPS kelas III semester II materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016-2017.”

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm.72.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali.¹ Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* yaitu desain eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rancangan penelitian adalah:

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen dan kontrol peserta didik

O₁ : Hasil belajar awal kelompok eksperimen dengan menggunakan *Pretest*

O₃ : Hasil belajar awal kelompok kontrol dengan menggunakan *Pretest*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107

O₂ : Hasil belajar kelompok peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar.

O₄ : Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

X : *Treatment*. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu pembelajaran menggunakan metode *mind map* dengan media gambar .

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2016/2017 yaitu selama 3 minggu dari tanggal 10 – 30 Januari 2017.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah MIN Sumurrejo Semarang, Jl. Moedal No. 3, Sumurrejo, Gunung Pati, Kota Semarang.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIN Sumurrejo Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Kelas A berjumlah 32 siswa, kelas III B berjumlah 27 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 59 siswa.

Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, dikarenakan di MIN Sumurrejo Semarang untuk kelas III hanya terdapat dua kelas yaitu kelas III A dan III B dengan jumlah populasi kurang dari 100 (59). Dengan alasan diatas maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

dependen.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah metode *mind map* dengan media gambar. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Peserta didik mampu membuat *mind map* dengan media gambar
- b. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil *mind map* dengan media gambar

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*).⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar kognitif pada tes mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan kelas III MIN Sumurrejo Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017 dengan indikator hasil belajar kognitif peserta didik materi jenis-jenis pekerjaan setelah dikenai metode *mind map* dengan media gambar mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian yang tersusun sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 4.

data digunakan untuk memperoleh informasi yang mencakup seluruh unit yang menjadi objek penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen atau objek yang diselidiki dan karakteristik dari elemen-elemen tersebut yang meliputi semua keterangan mengenai ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut.⁶ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang – barang tertulis.⁷ Di dalam melakukan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan seharian dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data mengenai jumlah dan nama-nama peserta didik serta silabus mata pelajaran IPS kelas III MIN Sumurrejo Semarang tahun ajaran 2016/2017 yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan,

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hlm.174

⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 135

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274.

pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁹

Metode tes ini digunakan untuk mengambil data nilai tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini merupakan tes yang diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kontrol) dalam bentuk tes yang sama. Akan tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal, dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *mind map* dengan media gambar terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 soal, instrument tes penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu :

⁹Suharsimi, Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 32

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan rumus korelasi *point biserial*.¹¹ Adapun Uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Setelah dihitung r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 65.

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 258.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama.¹² Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

S^2 = varian

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = jumlah hasil kali p dan q

n = banyaknya item

Setelah dihitung, kemudian hasil r_{11} yang didapat dibandingkan dengan harga r *point biserial*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 90.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 100.

c. Tingkat kesukaran soal

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah.¹⁴ Rumus yang digunakan¹⁵ adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Klasifikasi indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

$0,00 < P \leq 0,30$: butir soal sukar

$0,30 < P \leq 0,70$: butir soal sedang

$0,70 < P \leq 1,00$: butir soal mudah

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 208.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) , hlm. 208

tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.¹⁶

Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Daya pembeda soal
- B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas
- B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
- J_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah
- P_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
- P_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar¹⁷

Klasifikasi indeks daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

- $D = \leq 0,00$: daya beda sangat jelek
- $D = 0,00-0,20$: daya beda jelek
- $D = 0,20-0,40$: daya beda cukup

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 211.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 213

D = 0,40-0,70 : daya beda baik

D = 0,70-1,00 : daya beda baik sekali.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁸

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden.

1. Analisis Data Awal

Analisis data awal dilakukan sebelum peneliti memberi perlakuan pada populasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dua kelas populasi apakah berada dalam kondisi awal yang sama atau tidak. Data yang dilakukan adalah nilai *pretest*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 207.

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis yang digunakan

H_o : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

2) Menentukan statistik yang dipakai

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas hasil belajar siswa yaitu *chi-kuadrat*.

3) Menentukan α

Taraf signifikan (α) yaitu dipakai dalam penelitian ini adalah 5 % dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

H_o diterima bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*

H_a diterima bila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2$ pada tabel *chi-kuadrat*

5) Rumus yang digunakan uji Chi-Kuadrat¹⁹

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

6) Kesimpulan

¹⁹Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 231

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik.

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:²⁰

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{X})
- 2) Menghitung varians (S^2)
- 3) Menghitung F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

- 4) Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ (nb-1) (nk-1).
Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

²⁰Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 250.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. hipotesis H_o dan H_a adalah :

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan:

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

Kriteria pengujian adalah diterima H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$.

2. Analisis Data Akhir

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan yang telah mendapatkan perlakuan yang berbeda, yakni kelompok eksperimen dengan metode *mind map* dengan media gambar sedangkan kelompok kontrol dengan metode ceramah.

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.

c. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-rata)

Digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antara dua buah distribusi data hipotesis. Uji yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik t-test untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi pada penelitian ini data yang digunakan pada perhitungan ini adalah *post test* hipotesis H_o dan H_a adalah :

$$H_o: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata kelas kontrol

Setelah itu hipotesis yang dibuat diuji signifikannya dengan analisis Uji – t. Bentuk rumus t-test²¹ adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 223-224.

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *mind map* dengan media gambar dan yang menggunakan pembelajaran metode ceramah, dalam arti hasil belajar peserta didik kelas III B sebagai kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar lebih baik dari pada kelas III A sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

d. Uji Tingkat Efektivitas

Analisis data *pretest* dan *post test* setiap peserta didik digunakan uji normalitas gain (N-gain). Rumus yang digunakan untuk uji normalitas gain (N-gain) dari Hake yaitu:

$$N - \text{gain} = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor awal})}{(\text{skor maksimal} - \text{skor awal})}$$

Kriteria pencapaian:

$g \geq 0,7$	kategori tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	kategori sedang
$g < 0,3$	kategori rendah. ²²

²² Biologi Pedia, Uji Normalitas Gain, diakses
<http://biologipedia.blogspot.co.id/2011/01/uji-normalitas-gain.html>,
24 April 2017

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, subjek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan sebagai alat ukur siswa yaitu untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik dan data gambaran umum MIN Sumurrejo Semarang. Gambaran umum MIN Sumurrejo Semarang dapat dilihat pada lampiran 1.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 sampai 30 Januari 2017 pada siswa kelas III MIN Sumurrejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Kelas III A sebagai kelompok kontrol dan kelas III B sebagai kelompok eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan metode *mind map* dengan media gambar terdiri dari 27 peserta didik, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah terdiri dari 32 peserta didik.

Hasil *pretest* diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 59,07 dengan jumlah peserta didik 27 siswa. Sedangkan

hasil belajar kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 57,19 dengan jumlah peserta didik 32 siswa.

Setelah diberikan *treatment* untuk kelas eksperimen yakni dengan metode *mind map* yang dipadukan dengan media gambar diperoleh nilai rata-rata yaitu 81,481 dengan jumlah peserta didik 27. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah diperoleh rata-rata nilainya yaitu 70,156 dengan jumlah peserta didik 32. Daftar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat di lampiran 27 dan 28.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

1. Analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes

Sebelum instrumen diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai alat ukur hasil belajar peserta didik, terlebih dahulu diadakan uji coba terhadap kelas yang sudah pernah mendapat materi jenis-jenis pekerjaan yaitu kelas IVA. Data nama siswa uji coba terdapat pada lampiran 2. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda.

a. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan butir soal yang valid akan dipakai untuk instrumen tes *pre test* dan *post test*.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (rhitung) dikonsultasikan dengan harga kritik *r point biseral*, dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid. Dari hasil perhitungan uji coba terhadap 35 siswa kelas uji coba diperoleh 23 soal yang valid dan 7 soal tidak valid. Hasil uji coba terangkum pada tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3 Validitas soal uji coba

No	Item soal pilihan ganda	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	1,4,5,6,7,8,10,11,12,13,5,16,17,18,19,21,22,23,24,25,26,27,29	Valid	23	76.67%
2	2,3,9,14,20,28,30	Invalid	7	23.33%
Jumlah			30	100%

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Analisis reliabilitas tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *point biserial* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas butir soal nomer 1, diperoleh $\alpha = 5\%$ $r_{11} = 0,8490$ dan $r_{tabel} = 0,334$, karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel yaitu tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 17.

c. Analisis tingkat kesukaran tes

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut apakah termasuk dalam kategori sukar, sedang atau mudah.

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria seperti pada tabel 1.4 di bawah ini :

Tabel 1.4 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sukar	2,8,10	3	10%
2.	Sedang	4,6,9,13,14,18,19,20,21,25,28,29,30	13	43,3%
3.	Mudah	1,3,5,7,11,12,15,16,17,22,23,24,26,27	14	46,7%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh hasil perhitungan indeks kesukaran sebagai berikut: terdapat 3 soal yang berkriteria susah, sedangkan 13 soal dengan kriteria sedang. Terdapat 14 soal dengan kriteria mudah. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

d. Analisis daya pembeda tes

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda dengan kriteria sangat jelek = 5, jelek = 15, cukup = 15, baik = 5, dan sangat baik = 0, seperti yang disajikan tabel 1.5 dibawah ini :

Tabel 1.5 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jml	Perse ntase
1.	Sangat jelek	-	0	0%
2.	Jelek	2,14,24,26,30	5	16,7%
3.	Cukup	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,19,20,21,23,27,28,	18	60%
4.	Baik	13,16,17,18,22,25,29	7	23,3%
5.	Sangat baik	-	0	0%
Jumlah			30	100%

Contoh perhitungan daya beda untuk butir soal nomor 1 dapat dilihat pada lampiran 16. Jadi dari semua analisis uji coba yang telah dilakukan, maka soal yang digunakan sebanyak 20 nomor yaitu: 1, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 27, dan 29. Soal tersebut digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Awal

Analisis data tahap awal adalah analisis data untuk mengetahui keadaan awal kelas eksperimen dan kontrol sebelum mendapat perlakuan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kondisi awal populasi sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas sample yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berawal dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan pada analisis tahap awal adalah nilai *pre test* peserta didik kelas IIIA dan IIIB MIN Sumurrejo Semarang.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Tabel 1.6 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Awal
(Pre-Test)

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Ket
1.	Eksperimen	Nilai awal	10,1961	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai awal	8,0826	11,0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 10,1961$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 8,0826$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} <$

χ^2_{tabel} . Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 29 dan 30.

2) Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen.

Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ $(nb-1)$ $(nk-1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai awal sebagai berikut:

Tabel 1.7 Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	III-A	1,7559	1,8949873	Homogen
2.	III-B			

Perhitungan lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 31.

3) Uji Kesamaan Rata-rata awal

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimendan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda.

Pada tahap awal ini.Rata-rata kedua kelas dikatakan tidak berbeda apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = 27 + 32 - 2 = 57$.

Diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,436$ dan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada

perbedaan rata-rata nilai belajar *pre test* eksperimendan kontrol.

Tabel 1.8 Daftar Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1595	1830
N	27	32
\bar{X}	59,074	57,188
Variasi (s^2)	198,28	348,168
Standar deviasi (s)	14,613	18,047

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 32.

b. Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data akhir ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji keefektifan metode *mind map* dengan media gambar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilaksanakan tes akhir berupa tes objektif (pilihan ganda). Dari tes akhir ini, diperoleh data yang digunakan sebagai dasar perhitungan analisis tahap akhir.

Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar.

1) Uji Normalitas Akhir

Uji normalitas akhir dilakukan untuk mengetahui kenormalan data setelah perlakuan dan untuk menentukan uji hasil penelitian selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah *Chi Kuadrat*.

Tabel 1.9 Daftar Chi Kuadrat Data Nilai Akhir
(*Post-Test*)

No	Kelas	Kemampuan	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1.	Eksperimen	Nilai akhir	10,9313	11,0705	Normal
2.	Kontrol	Nilai akhir	10,2338	11,0705	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 10,9313$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 10,2338$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Perhitungan lebih jelas lihat pada lampiran 33 dan 34.

2) Uji homogenitas keadaan akhir (*Post-Test*)

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai *post test* peserta didik kelas III MIN Sumurrejo Semarang.

Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ ($nb-1$) ($nk-1$). Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Dibawah ini disajikan hasil perhitungan nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 1.10 Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	III-A	1,262	1,894987	Homogen
2.	III-B			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35.

3) Uji perbedaan rata-rata akhir

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan rata-rata antara kelompok.

Dari hasil perhitungan t -test diperoleh $t_{hitung} = 3,427$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 1,672$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata hasil belajar tidak sama atau berbeda secara signifikan.

Tabel 1.11 Daftar Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2200	2245
N	27	32
\bar{X}	81,481	70,156
Variansi (s^2)	137,169	173,139
Standar deviasi (s)	11,712	13,158

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 36.

4) Uji Tingkat Efektivitas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode *mind map* dengan media gambar dalam penelitian ini, maka dilakukan uji tingkat efektivitas N-Gain. Data yang digunakan yaitu nilai *pretest* dan nilai *post-test* peserta didik kelas IIIB.

Adapun klasifikasi N-Gain dibagi menjadi tiga, yaitu:

$G \geq 0,7$ (Tinggi)

$0,3 \leq G < 0,7$ (Sedang)

$G < 0,3$ (Rendah)

Tabel 1.12 Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Eksperimen

Kelas	Kriteria			Rata-rata N-Gain
	Rendah	Sedang	Tinggi	
Eksperimen	8	10	9	0,55
Presentase	29,63%	37,01%	33,33%	

Berdasarkan tabel 1.12 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 29,63%, sedang sebesar 37,01%, dan tinggi sebesar 33,33%. Dari perhitungan yang telah dilakukan

rata-rata nilai *n-gain* kelas eksperimen 0,55 yang dikategorikan sedang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 37.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum pembelajaran dimulai, dengan menggunakan metode *mind map* berbantuan media gambar untuk kelas eksperimen dan model konvensional (ceramah) pada kelas kontrol, terlebih dahulu diadakan *pre-test* pada siswa kelas III B (eksperimen) dan kelas III A (kontrol) mengenai materi jenis-jenis pekerjaan untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas tersebut sebelum memperoleh pembelajaran.

Soal *pretest* berasal dari soal yang telah diujicobakan sebelumnya terhadap kelas IVA yaitu kelas yang sebelumnya telah mendapatkan materi jenis-jenis pekerjaan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran dan daya beda. Hasilnya dari 30 butir soal yang di ujicobakan di kelas IVA soal yang layak digunakan untuk tes jumlahnya adalah 21 butir soal dan yang digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 butir soal.

Hasil awal ketuntasan belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil nilai *pretest* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. Dari kelas eksperimen III B dapat

diketahui dari total 27 peserta didik yang mengikuti tes, yang memenuhi KKM (75) sebanyak 4 dengan rata-rata nilai 59,074. Sedangkan untuk kelas kontrol III A diketahui dari jumlah 32 peserta didik yang mengikuti tes, yang tuntas sebanyak 6 dengan rata-rata nilai 57,1875.

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai *pretest* peserta didik kelas III. Untuk menganalisis data awal penelitian peneliti melakukan tiga buah uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data awal yang dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *chi kuadrat*, dimana $\chi_{hitung}^2 < \chi_{(1-\alpha),(k-1)tabel}^2$, $\alpha = 5\%$ dan $dk = 5$. Pada uji normalitas pretest kelas kontrol $\chi_{hitung}^2 = (8,0826) < \chi_{tabel}^2 = (11,0705)$ dan kelas eksperimen $\chi_{hitung}^2 = 10,1961 < \chi_{tabel}^2 = 11,0705$. Untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,7559$ dan $F_{tabel} = 1,8949873$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dari data awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan mempunyai varians yang homogen atau sama dan dapat diberi perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (III B) 59,074 dengan standar deviasi (S) 14,0812. Sementara rata-rata hasil kelas kontrol (III A) adalah 57,188 dengan standar deviasi (S) 18,6593. Analisis uji-t saat pretest kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$. Dari perhitungan diperoleh $dk = 27 + 32 - 2 = 57$, dengan signifikan 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ dan $t_{hitung} = 0,436$. Ternyata harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,436 < 2,00$ dengan rata-rata nilai kelas eksperimen (III B) 59,074 dan kelas kontrol (III A) 57,188 ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata *pretest* dari kedua kelas.

Analisis tahap akhir didasarkan pada nilai *posstest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menganalisis data tahap akhir menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

Proses pembelajaran selanjutnya kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar sedangkan kelas kontrol dengan metode ceramah. Kelas eksperimen menggunakan metode *mind map* dengan media gambar terdiri dari 27 peserta didik, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah terdiri dari 32 peserta didik. Setelah proses pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir

(*posttest*) yang sama yaitu 20 butir soal pilihan ganda dengan 4 pilihan.

Kelas eksperimen (IIIB) diberi perlakuan yaitu pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar. Guru menjelaskan materi pokok jenis-jenis pekerjaan. Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok. Tiap kelompok membuat *mind map* yang berisi materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi atau memberi komentar. Dalam pembelajaran yang terjadi pada kelas eksperimen, guru hanya berperan sebagai pemandu jalannya pembelajaran sehingga mudah terserap oleh peserta didik.

Siswa pada kelas kontrol (III A) diberi pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan tanpa menggunakan metode *mind map* dengan media gambar. Pembelajaran pada kelas kontrol hanya berlangsung satu arah yaitu peserta didik diberikan pengajaran menggunakan metode ceramah, seorang guru menyampaikan informasi di depan kelas kemudian siswa mendengarkan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan kejenuhan dan pembelajaran menjadi monoton, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk aktif

mencari informasi sendiri karena kegiatan peserta didik saat pembelajaran hanya duduk dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh gurunya.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan uji akhir yaitu *posttest* dengan 20 item soal pilihan ganda. Dari kelas eksperimen III B dapat diketahui dari total 27 peserta didik yang mengikuti tes, yang memenuhi KKM (75) sebanyak 23 dengan nilai rata-rata 81,481. Sedangkan untuk kelas kontrol III A diketahui dari jumlah 32 peserta didik yang mengikuti tes, yang tuntas sebanyak 18 dengan rata-rata nilai 70,1563. Pada uji normalitas *posttest* untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 10,9313$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 10,2338$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,262$ dan $F_{(0,05)(31:26)} = 1,894987$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen.

Analisis uji-t saat *posttest* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode *mind map* berbantuan media gambar dengan metode

ceramah. Dengan kata lain metode *mind map* berbantuan media gambar tidak efektif digunakan dalam pembelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan. Jika H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara metode *mind map* berbantuan media gambar dengan metode ceramah. Dengan kata lain metode *mind map* berbantuan media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (III B) 81,481 dengan standar deviasi (S) 11,71193. Sementara rata-rata hasil kelas kontrol (III A) adalah 70,156 dengan standar deviasi (S) 13,1582. Dari perhitungan diperoleh $dk = 27 + 32 - 2 = 57$, dengan signifikan 5% sehingga diperoleh $t_{hitung} = 3,427$ dan $t_{tabel} = 1,672$ dengan rata-rata nilai kelas eksperimen (III B) 81,481 dan kelas kontrol (III A) 70,156. ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,427 > 1,672$ maka H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa kelas III MIN Sumurrejo Semarang setelah mendapat perlakuan.

Uji tingkat efektivitas n-gain digunakan ntuk mengetahui peningkatan ranah kognitif peserta didik, maka peneliti melakukan uji tingkat efektivitas n-gain. Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *post-test* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 29,63%, sedang sebesar 37,01%, dan tinggi sebesar 33,33%. Sedangkan rata-rata nilai n-gain yang diperoleh kelas eksperimen 0,55 dikategorikan sedang.

Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *mind map* berbantuan media gambar dengan peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan metode *mind map* dengan media gambar. Kemudian peserta didik menerapkan metode *mind map* dalam menyelesaikan tugas dan terlihat aktif serta saling bekerjasama. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kekompakan dalam menyelesaikan tugas yaitu dengan satu kelompok saling membantu dan mendiskusikan penyelesaian soal-soal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa “pembelajaran dengan metode *mind map* berbantuan media gambar efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan di MIN Sumurrejo Semarang”.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, terdapat beberapa keterbatasan selama pelaksanaan penelitian, diantaranya:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan selama pembuatan skripsi tepatnya semester genap 2016/2017. Waktu yang singkat

termasuk salah satu yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pengetahuan, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* berbantuan media gambar pada pembelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan.

Dari berbagai keterbatasan yang dipaparkan penulis maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang dilakukan penulis lakukan di MIN Sumurrejo Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas III semester II MIN Sumurrejo Semarang tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh kesimpulan bahwa metode *mind map* dengan media gambar terbukti efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode *mind map* dengan media gambar memperoleh nilai rata-rata 81,481 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah memperoleh rata-rata 70,156 dengan nilai KKM 75.

Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *post-test* menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, presentase peserta didik yang mengalami tingkat efektivitas rendah sebesar 29,63%, sedang sebesar 37,01%, dan tinggi sebesar 33,33%. Sedangkan rata-rata nilai *n-gain* yang diperoleh kelas eksperimen 0,55 dikategorikan sedang.

Berdasarkan data diatas terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mapel IPS materi pokok jenis-jenis pekerjaan setelah mendapatkan perlakuan berbeda dari nilai awal kelas eksperimen 59,074 dan kelas kontrol 57,188 meningkat menjadi kelas eksperimen 81,481 dan kelas kontrol 70,156, maka dapat

disimpulkan penggunaan metode *mind map* dengan media gambar memberikan peran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa metode *mind map* dengan media gambar memberikan peran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, berdasarkan kenyataan yang ada. Maka saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mampu membuat peserta didik aktif, antara lain dengan menerapkan metode *mind map* dengan media gambar dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - b. Guru hendaknya mampu berinovasi dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasakan kejenuhan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Bagi peserta didik disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama.
 - b. Peserta didik harus meningkatkan motivasi belajarnya. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi Orang Tua

- a. Diharapkan orang tua mampu memantau aktivitas peserta didik selama di rumah.
- b. Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak dengan membantu belajar di rumah sehingga anak akan terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Adibah, Umadlir, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-jenis Pekerjaan dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan & Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____ , *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Azizah, Sulis Nur, *Penerapan Metode Mind Mapping Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Bangutapan Bantul*, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Buzan, Tony, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu Surabaya, 2006.
- Deporter , Bobbi, dkk., *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa, 2010.

- Dirman dkk, *Penilaian dan Evaluasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Firmansyah ,Herlan, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 : untuk SD/MI kelas 3*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Ikhwanuddin, Muhammad Arif, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Indrastuti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Yulistira, 2010.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Ma'arif , Syamsul, *Guru Profesional*, Semarang : NEED'S PRESS, 2011.
- Moh. Nazir,*Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muchith , Saekan, dkk., *Coopeative Learning*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2010.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang : UIN Maliki Press, 2012.
- Mustaghfirin, Muhammad, *Penggunaan Metode Mind Mapping Berbasis Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Pokok Pesawat Sederhana Kelas V MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Semarang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2014.

- Pribadi, Benny A., *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, Jakarta : Dian Rakyat, 2011.
- Rohani , Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2014.
- Saefuddin , Asis dkk, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia, 2006.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistic*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supardan , Dadang, *Pembelajaran IPS Perspektif Filosofi dan Kurikulum*, Jakarta:Bumi Aksara, 2015.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang : RaSAIL Media Group, 2008.
- Tirtonegoro, Sutratinah, *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*, Jakarta : Bina Aksara, 2001.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: landasan dan aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Biologi Pedia, Uji Normalitas Gain,
<http://biologipedia.blogspot.co.id/2011/01/uji-normalitas-gain.html>, diakses 24 April 2017

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : MIN SUMURREJO SEMARANG

Alamat : Jl. Moedal No. 3 Sumurrejo,
Gunungpati, Semarang

Nama Kepala Sekolah : Subiyono, S.Ag, M.Pd.I

Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo adalah sebagai berikut:

ISLAM, BERPRESTASI, DAN BERWAWASAN GLOBAL

Indikator visi:

- a. Terwujudnya generasi yang terampil qiro'ah, tekun beribadah, dan berakhlak karimah
- b. Terwujudnya generasi yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi
- c. Membekali siswa bahasa internasional: bahasa arab dan bahasa inggris.

Misi

1. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an
2. Membentuk generasi tekun ibadah
3. Mewujudkan pengamalan karakter islam dalam masyarakat
4. Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

5. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
6. Menyelenggarakan proses pembelajaran bahasa arab

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Kelas
4. Ruang TU
5. Ruang UKS
6. Musholla
7. Lapangan
8. Perpustakaan
9. Kantin
10. Tepat Wudhu
11. Tempat Parkir
12. Toilet Guru
13. Toilet Siswa

Ekstra Kurikuler:

1. Pramuka
2. Dokter Kecil
3. Drumband
4. Musik (Rebana)
5. Baca Tulis Al-Qur'an (Qiro'ati)
6. Pildacil
7. Pasbar
8. Qiro'
9. Tenis Meja

Lampiran 2

**NAMA PESERTA DIDIK
KELAS UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama	Kode
1.	Ahnaf Alfian Indra	Uc-1
2.	Andrean Saputra	Uc-2
3.	Anggun Maharani Putri	Uc-3
4.	Aulia Khoiriyah	Uc-4
5.	Cairo Al Ghifari Martasasmita	Uc-5
6.	Elok Kholifatu Rosyida	Uc-6
7.	Fachril Luthfi Chanif	Uc-7
8.	Hanifatus Shalecha	Uc-8
9.	Lela Maulida Nur	Uc-9
10.	Maurin	Uc-10
11.	Maida Aristawati	Uc-11
12.	Muhammad Ahsan Abdul Jalil	Uc-12
13.	Muh Fajrul Falah Hammun	Uc-13
14.	Muhammad Iqbal Zulfikar	Uc-14
15.	Muhammad Tora Nurqovid	Uc-15
16.	Muhammad Imam Ahmad Yasin	Uc-16
17.	Mufti Safi'i Asror	Uc-17
18.	Muhammad Alan Wardani	Uc-18
19.	Muhammad Khasan Anwar	Uc-19
20.	Muhammad Khoirul Anam	Uc-20
21.	Nafarulia Alifatir Ramadhan	Uc-21
22.	Nanda Amalia Nurhidayatullah	Uc-22
23.	Nur Fadhilah	Uc-23
24.	Qothrotul Firdaus	Uc-24
25.	Revania Adristi	Uc-25
26.	Ridho Anugrah Putra	Uc-26
27.	Rifadhoh	Uc-27
28.	Rosya Amelia Sahidah	Uc-28
29.	Satria Bagas Wiratama	Uc-29

No	Nama	Kode
30.	Salvia Larisa Ramadhani	Uc-30
31.	Shiffa Falakun Na'im	Uc-31
32.	Sofi Azizi	Uc-32
33.	Talitha Widyawati	Uc-33
34.	Tsara Hasna Aulia	Uc-34
35.	Wahyu Issanti	Uc-35

Lampiran 3

NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	KODE
1.	Arlafaizza Khabisat Sabdanaya	E-01
2.	Artika Saputri	E-02
3.	Asyfia Rahma Laila	E-03
4.	Azkie Maulida	E-04
5.	Eka Saputra	E-05
6.	Esa Ayu Sekar Arum	E-06
7.	Fetty Fauzan	E-07
8.	Gendhis Sekar Ayu Soesanto	E-08
9.	Helmi Setyo Nugroho	E-09
10.	Hendhy Setiawan Akbar	E-10
11.	Iin Hanum Saadatul Ulia	E-11
12.	Kurnia Zahira Kusumaning Dewi	E-12
13.	Lana Ridha Kamila	E-13
14.	M. Rubbit Afifi Hidayatullah	E-14
15.	Muhamad Arif Alamsyah	E-15
16.	Muhamad Ghulam Ahyar	E-16
17.	Muhammad Ibra Dwi Prasetya	E-17
18.	Muhammad Reza Rifa Akbar	E-18
19.	Novita Aulia	E-19
20.	Nur Anisa Rahma Kayla Larasati	E-20
21.	Putri Nurul Fatimah	E-21
22.	Rafaliza Alfa Nur Huda	E-22
23.	Rifana Aulia Ramadhani	E-23
24.	Shabrina Khoirunnisa	E-24
25.	Shafwan Wali Ramadhan	E-25
26.	Talitha Nabillah	E-26
27.	Zufar Abdillah Anggara Haryadi	E-27

Lampiran 4

NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

NO.	NAMA	KODE
1.	Afifi Intan Sofiana	K-01
2.	Ahmad Hafa Faisal Arkan	K-02
3.	Amelia Riski Putri Ananta	K-03
4.	Ariestya Azriel Wijaya	K-04
5.	Aulia Sauma Ayu Reptianingsih	K-05
6.	Azka Nailul Muna	K-06
7.	Azzahra Kholifah Ardyana	K-07
8.	Fabian Faza Nur Azka	K-08
9.	Fadla Minhatul Maula	K-09
10.	Fahri Zidan Maulana	K-10
11.	Faizah Naely	K-11
12.	Falha Alivatu Syakila	K-12
13.	Layla Zulfa Fakhrun Nisa	K-13
14.	Marsya Dika Valensia	K-14
15.	Muhammad Irsyad Eka A.	K-15
16.	Muhammad Arju Rauhul M	K-16
17.	Muhammad Zakky Haedar N	K-17
18.	Muhammad Ibnu Rafi	K-18
19.	Muhammad Ivan Saputra	K-19
20.	Muhammad Nafis Muzaki	K-20
21.	Nailul La'alivazzahro	K-21
22.	Nugroho Titis Cahyo	K-22
23.	Sukma Nailal Izzah	K-23
24.	Rischa Ayu Nurmalita	K-24
25.	Selfia Putrimadu Khumayra	K-25
26.	Tsani Syifa Azkia	K-26

NO.	NAMA	KODE
27.	Videla Dwi Pragiwati	K-27
28.	Aliza Zulfa Alya Kamila	K-28
29.	Karisna Luthfi Dian Saputra	K-29
30.	Latisha Niswa Alkafiya Faza	K-30
31.	Muhamad Mahrus Zakiyu Fikri	K-31
32.	Syafiq Malik	K-32

Lampiran 5

SILABUS (KELAS EKSPERIMEN)

Madrasah : MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III/III
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis-jenis pekerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan gambar tentang jenis-jenis pekerjaan. Semua siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis pekerjaan. Peserta didik membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dengan membuat <i>mind mapping</i>. Menyusun hasil diskusi dengan kelompoknya. Mengapresiasi hasil diskusi di depan kelas. Guru melakukan evaluasi bersama siswa. Guru memberikan apresiasi kepada masing-masing kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Siswa mampu membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Siswa mampu menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda 	<p>1. Warawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....</p> <p>a. Barang b. Uang c. Orang d. Jasa</p> <p>2. Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu disebut....</p> <p>a. Pekerjaan b. Keserahan c. Kebutuhan d. Pendapatan</p>	Buku IPS Kelas III Karangan Indraastuti dkk Penerbit : Yudhistira

Semarang, 10 Januari 2017

Praktikan

Qonita Hidayati
NIM. 133911078

Mengetahui,
Guru Kelas III B

Wahidah, S.Pd.
NIP.197108251997032002

Mengetahui,
Kepala MIN Sumurejo Semarang



H. Sugiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19741112001121002

Lampiran 6

SILABUS (KELAS KONTROL)

Madrasah : MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : III / II
 Standar Kompetensi : 2. Memahami jenis-jenis pekerjaan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan	Jenis-jenis Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan tentang materi jenis-jenis pekerjaan Siswa menyebutkan contoh pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa Siswa bertanya tentang materi jenis-jenis pekerjaan Siswa dengan teman berdiskusi tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa di lingkungan sekitar Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Siswa mampu membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. Siswa mampu menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda 	<ol style="list-style-type: none"> Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan <ol style="list-style-type: none"> Barang Uang Orang Jasa Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu disebut <ol style="list-style-type: none"> Pekerjaan Kesenangan Kebutuhan Pendapatan 	1 x pertemuan (2 x 35 menit)	Buku IPS Kelas III Karangan Indrasti dkk Penerbit : Yudhistira

Semarang, 10 Januari 2017

Praktikan



Onita Hidayati
NIM. 133911078

Mengetahui,
Guru Kelas III A



Moh. Akhlis, S.Pd
NIP. 197107202005011002

Mengetahui,
Wakil Sumurejo Semarang



Wakil Sumurejo Semarang
S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19741112001121002

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS EKSPERIMEN)**

Satuan Pendidikan : MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas / Semester : III/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis-jenis pekerjaan

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menenal Jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja
2. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
4. Menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. Siswa mampu membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
4. Siswa mampu menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

E. Materi Pokok

Jenis-jenis Pekerjaan

F. Model Pembelajaran

Metode : *Mind Map* dengan Media Gambar

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka dan doa.2. Memulai pelajaran dengan membaca <i>Basmallah</i> bersama-sama.3. Guru melakukan presensi siswa.	5 menit

	<p>4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa, motivasi dengan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang akan dipelajari siswa.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi jenis-jenis pekerjaan. 2. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. 3. Guru memberikan contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar dengan menggunakan media gambar berbentuk <i>mind mapping</i>. 4. Siswa bertanya tentang materi jenis-jenis pekerjaan <p>b. Elaborasi</p>	55 menit

	<ol style="list-style-type: none">5. Guru membagi siswa ke dalam 4-5 kelompok.6. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan menuliskan tugas dari masing-masing jenis pekerjaan dengan membuat <i>mind mapping</i> dengan media gambar7. Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dalam kelompok.8. Guru membagikan kertas kosong dan potongan kartu gambar jenis-jenis pekerjaan. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">9. Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi atau memberi komentar.	
--	---	--

	<p>10. Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dan memberi informasi yang sebenarnya.</p> <p>11. Siswa bertanya dan menanggapi tentang materi yang telah dipelajari.</p>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru memberikan tugas rumah (mempelajari materi selanjutnya). 4. Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah disampaikan. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan salam. 	10 menit

H. Media/alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat
Gambar jenis-jenis pekerjaan
2. Sumber belajar
 - a. LKS IPS kelas III
 - b. Buku paket IPS kelas III
 - c. Lingkungan sekitar

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes tertulis	Pilihan ganda	1. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . . a. Barang b. Uang c. Orang d. Jasa Dilanjutkan di lampiran 23

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 10}{2}$$

Mengetahui,
Guru Kelas III B



Wandah, S.Pd.I
NIP.197108251997032002

Semarang, 10 Januari 2017

Praktikan



Qonita Hidayati
NIM. 133911078



Mengetahui,

Kepala MIN Sumurrejo Semarang

H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197411112001121002

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KELAS KONTROL)**

Satuan Pendidikan : MIN SUMURREJO KOTA SEMARANG

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas / Semester : III/II

Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami Jenis-jenis pekerjaan

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengetahui Jenis-jenis pekerjaan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja
2. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
4. Menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja
2. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
3. Siswa mampu membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
4. Siswa mampu menyebutkan masing-masing tugas dari jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

E. Materi Pokok

Jenis-jenis Pekerjaan

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam pembuka dan doa.2. Memulai pelajaran	5 menit

	<p>dengan membaca <i>Basmallah</i> bersama-sama.</p> <p>3. Guru melakukan presensi siswa.</p> <p>4. Guru memberikan apersepsi kepada siswa, motivasi dengan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang akan dipelajari siswa.</p> <p>5. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan saksama.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Eksplorasi</p> <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi jenis-jenis pekerjaan.</p> <p>b. Siswa menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.</p> <p>c. Guru memberikan</p>	55 menit

	<p>contoh jenis-jenis pekerjaan yang ada dilingkungan sekitar.</p> <p>d. Siswa bertanya tentang materi jenis-jenis pekerjaan</p> <p>2. Elaborasi</p> <p>e. Guru menugaskan kepada siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan menuliskan tugas dari masing-masing jenis pekerjaan</p> <p>f. Guru memantau pekerjaan siswa</p> <p>3. Konfirmasi</p> <p>g. Salah satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan untuk</p>	
--	--	--

	<p>mempresentasikan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi atau memberi komentar.</p> <p>h. Guru melakukan evaluasi hasil kerja siswa dan memberi informasi yang sebenarnya.</p> <p>i. Siswa bertanya dan menanggapi tentang materi yang telah dipelajari</p>	
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru memberikan tugas rumah (mempelajari materi selanjutnya). 	10 menit

	4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca Hamdalah dan salam.	
--	--	--

H. Alat Belajar dan Sumber Belajar

- 1) Alat Belajar
 - a. Spidol
 - b. Papan tulis
- 2) Sumber belajar
 - d. LKS IPS kelas III
 - e. Buku paket IPS kelas III
 - f. Lingkungan sekitar

I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian		
Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Tes tertulis	Pilihan ganda	2. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . e. Barang f. Uang g. Orang h. Jasa

		Dilanjutkan di lampiran 23
--	--	-------------------------------

Dari semua skor yang diperoleh diubah dalam bentuk nilai dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 10}{2}$$

Mengetahui,
Guru Kelas III A

Moh. Akhlis, S.Pd
NIP.197107202005011002

Semarang, 10 Januari 2017

Praktikan

Qonita Hidayati
NIM. 133911078



Mengetahui,

Kepala MIN Sumurrejo Semarang

Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197411112001121002

Lampiran 9

**KISI-KISI
SOAL TES UJI COBA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Jenis-jenis pekerjaan
Kelas/Semester : III/Genap
Sekolah : MIN Sumurrejo Semarang

STANDAR KOMPETENSI :	
2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang	
KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
2.1 Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan	2.1.1 Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja 2.1.2 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 2.1.3 Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa 2.1.4 Menyebutkan tugas masing-masing jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo Semarang
Kelas/Semester : III / Genap
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Jenis-jenis Pekerjaan
Jumlah Soal : 30
Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
2.1 Mengenal Jenis-jenis pekerjaan	1.Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja	PG	1, 2, 8, 14, 15,16
	2.Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	5, 7, 10, 12, 13, 19, 21, 27, 29
	3.Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	17, 20, 22, 24, 28, 30
	4.Menyebutkan tugas masing-masing jenis pekerjaan yang menghasilkan barang da jasa	PG	3, 4, 6, 9, 11, 18, 23, 25, 26

Lampiran 10

SOAL UJI COBA

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk mengerjakan soal :

- Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu alasan orang bekerja adalah
 - a. ingin dipuji orang lain
 - b. mendapat penghargaan
 - c. memperoleh kehidupan yang baik
 - d. menjadi orang terkenal

2. Pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan disebut
 - a. kerja sampingan
 - b. profesi
 - c. prestasi
 - d. wirausaha

3. Gambar berikut adalah pekerjaan yang memberikan pelayanan di bidang



- a. keamanan
- b. kesehatan
- c. pendidikan

- d. transportasi
4. Orang yang bekerja dibidang agraris contohnya
- a. perajin
 - b. peternak ikan
 - c. guru
 - d. buruh pabrik
5. Orang yang bekerja menghasilkan barang contohnya
- a. perajin keramik
 - b. hakim
 - c. pilot
 - d. wartawan
6. Orang yang bekerja melayani keperluan orang lain contohnya
- a. pramuniaga
 - b. nelayan
 - c. petani
 - d. peternak itik
7. Gambar berikut yang tidak termasuk pekerjaan bidang jasa adalah

a.



b.



c.



d.



8. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut

- a. tuna aksara
- b. tuna wisma
- c. tuna netra
- d. tuna karya

9. Orang yang bekerja menjaga keamanan negara kita disebut

- a. jurnalis
- b. paramedis
- c. Tentara Nasional Indonesia
- d. Polisi Lalu Lintas

10. Orang yang bekerja di bidang transportasi adalah

- a. Sopir bus
- b. pilot
- c. nahkoda
- d. semua jawaban benar

11.



Gambar orang tersebut bekerja sebagai . . . barang yang dihasilkan adalah . . .

- a. Penjahit-kain
- b. Karyawan-keramik
- c. Nelayan-ikan
- d. Dokter-pasien

12. Gambar dibawah ini adalah orang yang bekerja di bidang



- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. penambangan
- d. perdagangan

13. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .

- i. Barang
- j. Uang
- k. Orang
- l. Jasa

14. Sesuatu yang dilakukan manusia untuk tujuan tertentu disebut . . .

- a. Pekerjaan
- b. Kesenangan
- c. Kebutuhan
- d. Pendapatan

15. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah . . .

- a. Uang dan barang
- b. Pendidikan dan keterampilan

- c. Teman dan saudara
 - d. Guru dan orang tua
16. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, orang harus . . .
- a. bekerja
 - b. bermain
 - c. berusaha
 - d. mencari uang
17. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. Polisi-nelayan-perajin
 - b. Dokter-guru-polisi
 - c. Pedagang-wartawan-koki
 - d. Petani-karyawan-penjahit
18. Tugas profesi dari seorang dokter adalah. . . .
- a. Mentransfer ilmu
 - b. Menambah kebutuhan
 - c. Memeriksa pasien
 - d. Perajin
19. Masinis dan pilot adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Uang
 - d. Transportasi
20. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan yang memberikan jasa
- a. Jenis pekerjaan yang bersifat melayani dan berbentuk upah
 - b. Jenis pekerjaan yang dapat dilihat langsung hasilnya atau barangnya
 - c. Jenis pekerjaan yang dilakukan dibidang pertambangan
 - d. Jenis pekerjaan yang dilakukan dibidang perdagangan
21. Koki adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .

- a. Jasa
 - b. Pertambangan
 - c. Barang
 - d. Industri
22. Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu . . . dan . . .
- a. Barang dan pertambangan
 - b. Jasa dan industri
 - c. Barang dan agraris
 - d. Barang dan jasa
23. Tugas seorang dokter adalah bekerja dibidang. . . .
- a. Pelayanan
 - b. Pemerintahan
 - c. Kesehatan
 - d. Jurnalistik
24. Meja dan kursi dihasilkan oleh. . . .
- a. Nelayan
 - b. Pedagang
 - c. Tukang kayu
 - d. pramuniaga
25. Tugas seorang polisi di masyarakat adalah
- a. Mengajar di dalam kelas
 - b. Mengatur lalu lintas dan mengatur ketertiban umum
 - c. Membersihkan dan melayani keperluan orang lain
 - d. Menjadi orang terkenal
26. Tugas seorang wartawan adalah. . . .
- a. Mencari berita
 - b. Memotong rambut
 - c. Membuat lukisan
 - d. Merawat pasien

27. Pekerjaan orang tuanya Sani adalah seorang polisi. Pekerjaan tersebut adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- Jasa
 - Barang
 - Tambahan
 - Uang
28. Pekerjaan yang menghasilkan jasa akan memperoleh. . . .
- Barang
 - Imbalan (upah)
 - Jasa
 - hadiah
29. Arsitektur adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- Tabungan
 - Uang
 - Orang
 - Barang
30. Dibawah ini jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah. . .
- berdagang
 - tukang potong rambut
 - pembuat lukisan
 - pegawai negeri.

Lampiran 11

LEMBAR JAWAB SOAL

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D

16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. C | 21. D |
| 2. B | 12. A | 22. D |
| 3. D | 13. D | 23. C |
| 4. B | 14. A | 24. C |
| 5. A | 15. B | 25. B |
| 6. A | 16. A | 26. A |
| 7. D | 17. B | 27. A |
| 8. D | 18. C | 28. B |
| 9. C | 19. A | 29. D |
| 10. D | 20. A | 30. B |

Lampiran 13

ANALISIS ITEM SOAL PILIHAN GANDA

no	Kode	No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Uc-3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
2	Uc-15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
3	Uc-31	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
4	Uc-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Uc-11	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
6	Uc-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
7	Uc-28	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
8	Uc-16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
9	Uc-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Uc-24	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1
11	Uc-6	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
12	Uc-32	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
13	Uc-13	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0
14	Uc-25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
15	Uc-9	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
16	Uc-18	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
17	Uc-10	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
18	Uc-5	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
19	Uc-34	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
20	Uc-23	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
21	Uc-21	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
22	Uc-1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
23	Uc-22	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
24	Uc-8	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
25	Uc-33	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
26	Uc-27	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0
27	Uc-20	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0
28	Uc-30	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
29	Uc-7	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
30	Uc-19	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
31	Uc-14	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
32	Uc-2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
33	Uc-17	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
34	Uc-29	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0
35	Uc-35	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0
Jumlah	Uc-Jumlah	30	8	27	12	27	22	27	9	21	7
Validitas	Mc	20.10	20.50	19.56	22.67	20.07	21.00	20.33	22.67	20.00	24.43
	mt	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80
	p	0.86	0.23	0.77	0.34	0.77	0.63	0.77	0.26	0.60	0.20
	q	0.14	0.77	0.23	0.66	0.23	0.37	0.23	0.74	0.40	0.80
	pa/q	6.00	0.30	3.38	0.52	3.38	1.69	3.38	0.35	1.50	0.25
	rt	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72
	r	0.56	0.16	0.24	0.49	0.41	0.50	0.49	0.40	0.26	0.49
	tabel	in taraf signifikansi 5% dan N = 35 di peroleh rt									
	Kriteria	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
	Tingkat Kesulitan	B	30	8	27	12	27	22	27	9	21
JS	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
JK	0.86	0.23	0.77	0.34	0.77	0.63	0.77	0.26	0.60	0.20	
Kriteria	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar	
Daya Pembeda	BA	18	5	16	9	16	14	17	8	13	6
	BB	12	3	11	3	11	8	10	1	8	1
	JA	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	JB	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
	D	0.29	0.10	0.24	0.32	0.24	0.31	0.36	0.39	0.25	0.27
	Kriteria	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Kriteria soal	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	

No Soal										
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0
1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0
1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
27	30	23	22	26	26	26	24	18	16	13
20.48	20.00	20.78	19.64	20.12	20.69	20.88	20.54	22.00	20.50	21.54
18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80
0.77	0.86	0.66	0.63	0.74	0.74	0.74	0.69	0.51	0.46	0.37
0.23	0.14	0.34	0.37	0.26	0.26	0.26	0.31	0.49	0.54	0.63
3.38	6.00	1.92	1.69	2.89	2.89	2.89	2.18	1.06	0.84	0.59
5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72
0.54	0.51	0.48	0.19	0.39	0.56	0.62	0.45	0.58	0.27	0.37
an taraf signifikan 5% dan N = 35 di peroleh rt = 0.334										
Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
27	30	23	22	26	26	26	24	18	16	13
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
0.77	0.86	0.66	0.63	0.74	0.74	0.74	0.69	0.51	0.46	0.37
Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
17	18	16	13	16	18	17	16	12	11	10
10	12	7	9	10	8	9	8	6	5	3
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
0.36	0.29	0.48	0.19	0.30	0.53	0.42	0.42	0.31	0.32	0.38
Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

No Soal										Y	Y ²
22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	0	1	0	26	676	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	26	676	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	625	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	625	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	576	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576	
1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	529	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484	
1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	441	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	361	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	19	361	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	361	
0	1	1	1	1	1	0	0	0	17	289	
1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	289	
1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	225	
0	0	0	0	1	0	1	0	0	15	225	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	225	
1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	225	
1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	196	
0	1	1	0	1	1	1	0	0	13	169	
0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	144	
0	1	1	0	1	1	0	0	0	12	144	
0	1	1	0	1	1	0	0	0	11	121	
0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	100	
0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	64	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	36	
26	29	31	24	32	27	16	21	11	658	13514	
21.31	20.10	19.55	21.92	19.81	20.59	20.38	21.05	18.91			
18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80	18.80			
0.74	0.83	0.89	0.69	0.91	0.77	0.46	0.60	0.31			
0.26	0.17	0.11	0.31	0.09	0.23	0.54	0.40	0.69			
2.89	4.83	7.75	2.18	10.67	3.38	0.84	1.50	0.46			
5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72	5.72			
0.75	0.50	0.36	0.81	0.58	0.58	0.25	0.48	0.01			
an taraf signifikan 5% dan N = 35 di peroleh rt										0.334	
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid			
26	29	31	24	32	27	16	21	11			
35	35	35	35	35	35	35	35	35			
0.74	0.83	0.89	0.69	0.91	0.77	0.46	0.60	0.31			
Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang			
18	17	17	18	18	17	11	16	7			
8	12	14	6	14	10	5	5	4			
18	18	18	18	18	18	18	18	18			
17	17	17	17	17	17	17	17	17			
0.53	0.24	0.12	0.65	0.18	0.36	0.32	0.59	0.15			
Baik	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Jelek			
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang			

No Soal										Y	Y ²
22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	1	1	1	1	1	0	1	0		26	676
1	1	1	1	1	1	0	1	0		26	676
1	1	1	1	1	1	0	1	0		26	676
1	1	1	1	1	1	1	1	0		25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	0		25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	0		25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	0		25	625
1	1	1	1	1	1	0	1	1		25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	0		25	625
1	1	1	1	1	1	1	1	1		24	576
1	1	1	1	1	1	1	0	1		24	576
1	1	1	1	1	1	0	0	1		23	529
1	1	1	1	1	1	1	1	1		23	529
1	1	1	1	1	1	0	1	1		22	484
1	0	0	1	1	1	1	1	1		21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	0		21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	0		20	400
1	1	1	1	1	1	0	1	0		19	361
1	1	1	1	1	1	0	1	0		19	361
1	1	1	1	1	1	1	0	0		19	361
0	1	1	1	1	1	0	0	0		17	289
1	1	1	1	1	1	0	0	0		17	289
1	1	1	1	1	1	0	1	0		15	225
0	0	0	0	1	0	1	0	0		15	225
1	1	1	0	1	1	0	0	0		15	225
1	0	1	0	1	0	0	0	1		15	225
1	1	1	1	1	1	0	0	1		14	196
0	1	1	0	1	1	1	0	0		13	169
0	1	1	0	1	1	0	0	0		12	144
0	1	1	0	1	1	0	0	0		12	144
0	1	1	0	1	1	0	0	0		11	121
0	0	0	0	0	0	0	1	1		10	100
0	0	1	0	0	0	0	0	0		8	64
0	0	0	0	0	0	1	1	1		6	36
26	29	30	24	32	27	15	20	10		658	13514
0.742857143	0.828571429	0.857142857	0.685714286	0.914285714	0.771428571	0.428571429	0.571428571	0.285714286	$(\sum y) =$		432964
0.257142857	0.171428571	0.142857143	0.314285714	0.085714286	0.228571429	0.571428571	0.428571429	0.714285714	$\sum y^2 =$		13514
0.191020408	0.142040816	0.1224898	0.215510204	0.078367347	0.176326531	0.244897959	0.244897959	0.204081633	$\sum pq =$		5.86
26	29	30	24	32	27	15	20	10			
5.8580	5.8580	5.8580	5.8580	5.8580	5.8580	5.8580	5.8580	5.8580			
32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571	32.67428571			
0.8535	0.8500	0.8490	0.8564	0.8472	0.8523	0.8793	0.8639	0.9119			
reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel	reliabel			

Lampiran 14

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t = Rata-rata skor total
- S_t = Standart deviasi skor total
- p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	Uc-3	1	26	676	26
2	Uc-15	1	26	676	26
3	Uc-31	1	26	676	26
4	Uc-4	1	25	625	25
5	Uc-11	1	25	625	25
6	Uc-26	1	25	625	25
7	Uc-28	1	25	625	25
8	Uc-16	1	25	625	25
9	Uc-12	1	25	625	25
10	Uc-24	1	24	576	24
11	Uc-6	1	24	576	24
12	Uc-32	1	23	529	23
13	Uc-13	1	23	529	23
14	Uc-25	1	22	484	22
15	Uc-9	1	21	441	21
16	Uc-18	1	21	441	21
17	Uc-10	1	20	400	20
18	Uc-5	1	19	361	19
19	Uc-34	1	19	361	19
20	Uc-23	1	19	361	19
21	Uc-21	0	17	289	0
22	Uc-1	1	17	289	17
23	Uc-22	1	15	225	15
24	Uc-8	1	15	225	15
25	Uc-33	1	15	225	15
26	Uc-27	1	15	225	15
27	UC-20	1	15	225	15
28	Uc-30	0	14	196	0
29	Uc-7	1	13	169	13
30	Uc-19	1	12	144	12
31	Uc-14	1	12	144	12
32	Uc-2	1	11	121	11
33	Uc-17	0	10	100	0
34	Uc-29	0	8	64	0
35	Uc-35	0	6	36	0
Jumlah		30	658	13514	603

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{603}{30} \\ &= 20.10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{658}{35} \\ &= 18.80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{30}{35} \\ &= 0.86\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.86 = 0.14$$

$$S_t = \sqrt{\frac{13514 - \frac{658^2}{35}}{35}} = 5.72$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{20.10 - 18.80}{5.72} \sqrt{\frac{0.86}{0.14}} \\ &= 0.557\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 35$, diperoleh $r_{tabel} = 0.334$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid.

Lampiran 15

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

N_p : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-3	1	19	Uc-34	1
2	Uc-15	1	20	Uc-23	1
3	Uc-31	1	21	Uc-21	0
4	Uc-4	1	22	Uc-1	1
5	Uc-11	1	23	Uc-22	1
6	Uc-26	1	24	Uc-8	1
7	Uc-28	1	25	Uc-33	1
8	Uc-16	1	26	Uc-27	1
9	Uc-12	1	27	Uc-20	1
10	Uc-24	1	28	Uc-30	0
11	Uc-6	1	29	Uc-7	1
12	Uc-32	1	30	Uc-19	1
13	Uc-13	1	31	Uc-14	1
14	Uc-25	1	32	Uc-2	1
15	Uc-9	1	33	Uc-17	0
16	Uc-18	1	34	Uc-29	0
17	Uc-10	1	35	Uc-35	0
18	Uc-5	1			
Jumlah		18	Jumlah		12

$$P = \frac{18 + 12}{35}$$

$$= 0.86$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Mudah

Lampiran 16

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
$0.00 < D \leq 0.00$	Sangat jelek
$0.00 < D \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < D \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < D \leq 0.70$	Baik
$0.70 < D \leq 1.00$	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-3	1	19	Uc-34	1
2	Uc-15	1	20	Uc-23	1
3	Uc-31	1	21	Uc-21	0
4	Uc-4	1	22	Uc-1	1
5	Uc-11	1	23	Uc-22	1
6	Uc-26	1	24	Uc-8	1
7	Uc-28	1	25	Uc-33	1
8	Uc-16	1	26	Uc-27	1
9	Uc-12	1	27	Uc-20	1
10	Uc-24	1	28	Uc-30	0
11	Uc-6	1	29	Uc-7	1
12	Uc-32	1	30	Uc-19	1
13	Uc-13	1	31	Uc-14	1
14	Uc-25	1	32	Uc-2	1
15	Uc-9	1	33	Uc-17	0
16	Uc-18	1	34	Uc-29	0
17	Uc-10	1	35	Uc-35	0
18	Uc-5	1			
Jumlah		18	Jumlah		12

$$DP = \frac{18}{18} - \frac{12}{17}$$

$$= 0.29$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 17

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 s^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} k &= 21 \\ \sum pq &= 5.86 \\ s^2 &= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{13514 - \left(\frac{432964}{35} \right)}{35} = 32.6743 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{21}{21 - 1} \right) \left(\frac{32.6743 - 5.8600}{32.6743} \right) \\ &= 0.8617 \end{aligned}$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 kategori sangat tinggi

Lampiran 18

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI (*PRETEST*)

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo Semarang
 Kelas/Semester : III / Genap
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Jenis-jenis Pekerjaan
 Jumlah Soal : 20
 Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
2.1 Mengetahui Jenis-jenis pekerjaan	1.Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja	PG	1, 5, 10,11
	2.Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	2, 4, 8, 9, 14, 15, 19, 20
	3.Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	12,16
	4.Menyebutkan tugas masing-masing jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	3, 6, 7, 13, 17, 18

Lampiran 19

SOAL EVALUASI (*PRETEST*)

Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk mengerjakan soal :

- Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu alasan orang bekerja adalah
 - a. Ingin dipuji orang lain
 - b. Mendapat penghargaan
 - c. Memperoleh kehidupan yang baik
 - d. Menjadi orang terkenal
2. Orang yang bekerja menghasilkan barang contohnya
 - a. Perajin keramik
 - b. Hakim
 - c. Pilot
 - d. Wartawan
3. Orang yang bekerja melayani keperluan orang lain contohnya
 - a. Pramuniaga
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Peternak itik
4. Gambar berikut yang tidak termasuk pekerjaan bidang jasa adalah
 - a.





5. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut
- a. Tuna aksara
 - b. Tuna wisma
 - c. Tuna netra
 - d. Tuna karya
6. Orang yang bekerja di bidang transportasi adalah
- a. Sopir bus
 - b. Pilot
 - c. Nahkoda
 - d. Semua jawaban benar



Gambar orang tersebut bekerja sebagai . . . barang yang dihasilkan adalah . . .

- a. Penjahit-kain
- b. Karyawan-keramik
- c. Nelayan-ikan
- d. Dokter-pasien

8. Gambar dibawah ini adalah orang yang bekerja di bidang



- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Penambangan
- d. Perdagangan

9. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .

- a. Barang
- b. Uang
- c. Orang
- d. Jasa

10. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah. . . .

- a. Uang dan barang
- b. Pendidikan dan keterampilan
- c. Teman dan saudara
- d. Guru dan orang tua

11. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, orang harus . . .

- a. Bekerja
- b. Bermain

- c. Berusaha
 - d. Mencari uang
12. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. Polisi-nelayan-perajin
 - b. Dokter-guru-polisi
 - c. Pedagang-wartawan-koki
 - d. Petani-karyawan-penjahit
13. Tugas profesi dari seorang dokter adalah. . . .
- a. Mentransfer ilmu
 - b. Menambah kebutuhan
 - c. Memeriksa pasien
 - d. Perajin
14. Masinis dan pilot adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Uang
 - d. Transportasi
15. Koki adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .
- a. Jasa
 - b. Pertambangan
 - c. Barang
 - d. Industri
16. Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu . . . dan . . .
- a. Barang dan pertambangan
 - b. Jasa dan industri
 - c. Barang dan agraris
 - d. Barang dan jasa
17. Tugas seorang dokter adalah bekerja dibidang. . . .
- a. Pelayanan

- b. Pemerintahan
- c. Kesehatan
- d. Jurnalistik

18. Tugas seorang polisi di masyarakat adalah
- a. Mengajar di dalam kelas
 - b. Mengatur lalu lintas dan mengatur ketertiban umum
 - c. Membersihkan dan melayani keperluan orang lain
 - d. Menjadi orang terkenal
19. Pekerjaan orang tuanya Sani adalah seorang polisi. Pekerjaan tersebut adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Tambahan
 - d. Uang
20. Arsitektur adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- a. Tabungan
 - b. Uang
 - c. Orang
 - d. Barang

Lampiran 20

LEMBAR JAWAB SOAL (PRETEST)

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI (*PRETEST*)

1. C
2. A
3. A
4. D
5. D
6. D
7. C
8. A
9. D
10. B
11. A
12. B
13. C
14. A
15. C
16. D
17. C
18. B
19. A
20. D

Lampiran 22

KISI-KISI SOAL TES EVALUASI (*POSTTEST*)

Satuan Pendidikan : MIN Sumurrejo Semarang
Kelas/Semester : III / Genap
Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Jenis-jenis Pekerjaan
Jumlah Soal : 20
Standar Kompetensi : 2. Memahami Jenis Pekerjaan dan Penggunaan Uang

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
2.1 Mengenal Jenis-jenis pekerjaan	1.Menjelaskan pengertian pekerjaan dan alasan orang bekerja	PG	1, 5, 10,11
	2.Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	2, 4, 8, 9, 14, 15, 19, 20
	3.Membedakan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	12,16
	4.Menyebutkan tugas masing-masing jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa	PG	3, 6, 7, 13, 17, 18

Lampiran 23

SOAL EVALUASI (*POSTTEST*)

Kelas/Semester : III/II

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk mengerjakan soal :

- Tulislah terlebih dahulu nama, kelas dan nomor absen pada lembar jawaban yang tersedia!
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu alasan orang bekerja adalah
 - a. Ingin dipuji orang lain
 - b. Mendapat penghargaan
 - c. Memperoleh kehidupan yang baik
 - d. Menjadi orang terkenal
2. Orang yang bekerja menghasilkan barang contohnya
 - a. Perajin keramik
 - b. Hakim
 - c. Pilot
 - d. Wartawan
3. Orang yang bekerja melayani keperluan orang lain contohnya
 - a. Pramuniaga
 - b. Nelayan
 - c. Petani
 - d. Peternak itik
4. Gambar berikut yang tidak termasuk pekerjaan bidang jasa adalah
 - a.





5. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut
- a. Tuna aksara
 - b. Tuna wisma
 - c. Tuna netra
 - d. Tuna karya
6. Orang yang bekerja di bidang transportasi adalah
- a. Sopir bus
 - b. Pilot
 - c. Nahkoda
 - d. Semua jawaban benar



Gambar orang tersebut bekerja sebagai . . . barang yang dihasilkan adalah . . .

- a. Penjahit-kain
- b. Karyawan-keramik
- c. Nelayan-ikan
- d. Dokter-pasien

8. Gambar dibawah ini adalah orang yang bekerja di bidang



- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Penambangan
- d. Perdagangan

9. Wartawan adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .

- a. Barang
- b. Uang
- c. Orang
- d. Jasa

10. Modal penting untuk mendapatkan pekerjaan adalah. . . .

- a. Uang dan barang
- b. Pendidikan dan keterampilan
- c. Teman dan saudara
- d. Guru dan orang tua

11. Agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, orang harus

- a. Bekerja
- b. Bermain

- c. Berusaha
 - d. Mencari uang
12. Jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah
- a. Polisi-nelayan-perajin
 - b. Dokter-guru-polisi
 - c. Pedagang-wartawan-koki
 - d. Petani-karyawan-penjahit
13. Tugas profesi dari seorang dokter adalah. . . .
- a. Mentransfer ilmu
 - b. Menambah kebutuhan
 - c. Memeriksa pasien
 - d. Perajin
14. Masinis dan pilot adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan....
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Uang
 - d. Transportasi
15. Koki adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan. . . .
- a. Jasa
 - b. Pertambangan
 - c. Barang
 - d. Industri
16. Jenis-jenis pekerjaan dibedakan menjadi dua yaitu . . . dan . . .
- a. Barang dan pertambangan
 - b. Jasa dan industry
 - c. Barang dan agraris
 - d. Barang dan jasa
17. Tugas seorang dokter adalah bekerja dibidang. . . .
- a. Pelayanan

- b. Pemerintahan
- c. Kesehatan
- d. Jurnalistik

18. Tugas seorang polisi di masyarakat adalah
- a. Mengajar di dalam kelas
 - b. Mengatur lalu lintas dan mengatur ketertiban umum
 - c. Membersihkan dan melayani keperluan orang lain
 - d. Menjadi orang terkenal
19. Pekerjaan orang tuanya Sani adalah seorang polisi. Pekerjaan tersebut adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- a. Jasa
 - b. Barang
 - c. Tambahan
 - d. Uang
20. Arsitektur adalah jenis pekerjaan yang menghasilkan . . .
- a. Tabungan
 - b. Uang
 - c. Orang
 - d. Barang

Lampiran 24

LEMBAR JAWAB SOAL (*POSTTEST*)

Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang tepat !

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI (*POSTTEST*)

1. C
2. A
3. A
4. D
5. D
6. D
7. C
8. A
9. D
10. B
11. A
12. B
13. C
14. A
15. C
16. D
17. C
18. B
19. A
20. D

Lampiran 26

DAFTAR NILAI KELAS UJI COBA INSTRUMEN

No	Kode Kelas	Nilai
1.	Uc-3	86,6
2.	Uc-15	86,6
3.	Uc-31	86,6
4.	Uc-4	83,3
5.	Uc-11	83,3
6.	Uc-26	83,3
7.	Uc-28	83,3
8.	Uc-16	83,3
9.	Uc-12	83,3
10.	Uc-24	80
11.	Uc-6	80
12.	Uc-32	76,6
13.	Uc-13	76,6
14.	Uc-25	73,3
15.	Uc-9	70
16.	Uc-18	70
17.	Uc-10	66,6
18.	Uc-5	63,3
19.	Uc-34	63,3
20.	Uc-23	63,3
21.	Uc-21	56,6
22.	Uc-1	56,6
23.	Uc-22	50
24.	Uc-8	50
25.	Uc-33	50
26.	Uc-27	50
27.	Uc-20	50
28.	Uc-30	46,6
29.	Uc-7	43,3

No	Kode Kelas	Nilai
30.	Uc-19	40
31.	Uc-14	40
32.	Uc-2	36,6
33.	Uc-17	33,3
34.	Uc-29	26,6
35.	Uc-35	20

Lampiran 27

DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1.	E-01	50		√
2.	E-02	50		√
3.	E-03	75	√	
4.	E-04	70		√
5.	E-05	40		√
6.	E-06	40		√
7.	E-07	75	√	
8.	E-08	70		√
9.	E-09	80	√	
10.	E-10	60		√
11.	E-11	45		√
12.	E-12	65		√
13.	E-13	85	√	
14.	E-14	70		√
15.	E-15	50		√
16.	E-16	65		√
17.	E-17	35		√
18.	E-18	60		√
19.	E-19	70		√
20.	E-20	60		√
21.	E-21	55		√
22.	E-22	20		√
23.	E-23	55		√
24.	E-24	60		√
25.	E-25	65		√
26.	E-26	65		√
27.	E-27	60		√
Jumlah		1595	4	23
Rata-rata		59.074		

DAFTAR NILAI *PRE TEST* KELAS KONTROL

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1.	K-01	70		√
2.	K-02	75	√	
3.	K-03	20		√
4.	K-04	70		√
5.	K-05	70		√
6.	K-06	80	√	
7.	K-07	65		√
8.	K-08	45		√
9.	K-09	45		√
10.	K-10	25		√
11.	K-11	65		√
12.	K-12	90	√	
13.	K-13	75	√	
14.	K-14	65		√
15.	K-15	50		√
16.	K-16	75	√	
17.	K-17	40		√
18.	K-18	45		√
19.	K-19	60		√
20.	K-20	40		√
21.	K-21	60		√
22.	K-22	20		√
23.	K-23	45		√
24.	K-24	70		√
25.	K-25	50		√
26.	K-26	60		√
27.	K-27	70		√
28.	K-28	70		√
29.	K-29	65		√
30.	K-30	45		√

31.	K-31	30		√
32.	K-32	75	√	
Jumlah		1830	6	26
Rata-rata		57,1875		

Lampiran 28

DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1.	E-01	75	√	
2.	E-02	95	√	
3.	E-03	85	√	
4.	E-04	75	√	
5.	E-05	75	√	
6.	E-06	85	√	
7.	E-07	70		√
8.	E-08	95	√	
9.	E-09	85	√	
10.	E-10	75	√	
11.	E-11	95	√	
12.	E-12	55		√
13.	E-13	95	√	
14.	E-14	100	√	
15.	E-15	85	√	
16.	E-16	70		√
17.	E-17	90	√	
18.	E-18	100	√	
19.	E-19	75	√	
20.	E-20	90	√	
21.	E-21	75	√	
22.	E-22	55		√
23.	E-23	95	√	
24.	E-24	75	√	
25.	E-25	75	√	
26.	E-26	80	√	
27.	E-27	75	√	
Jumlah		2200	23	4
Rata-rata		81.481		

DAFTAR NILAI *POST TEST* KELAS KONTROL

No.	Kode	Nilai	Kriteria	
			Tuntas	Tidak
1.	K-01	75	√	
2.	K-02	90	√	
3.	K-03	80	√	
4.	K-04	70		√
5.	K-05	75	√	
6.	K-06	75	√	
7.	K-07	80	√	
8.	K-08	80	√	
9.	K-09	55		√
10.	K-10	45		√
11.	K-11	75	√	
12.	K-12	80	√	
13.	K-13	85	√	
14.	K-14	75	√	
15.	K-15	55		√
16.	K-16	85	√	
17.	K-17	60		√
18.	K-18	50		√
19.	K-19	90	√	
20.	K-20	55		√
21.	K-21	75	√	
22.	K-22	50		√
23.	K-23	70		√
24.	K-24	85	√	
25.	K-25	65		√
26.	K-26	80	√	
27.	K-27	70		√
28.	K-28	75	√	
29.	K-29	65		√
30.	K-30	45		√
31.	K-31	55		√

32.	K-32	75	$\sqrt{\quad}$	
	Jumlah	2245	18	14
	Rata-rata	74.833		

Lampiran 29

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	85	
Nilai minimal	=	20	
Rentang nilai (R)	=	85 - 20	= 65
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 27	= 5.724 = 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	65/6	= 10.8333 = 11

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-9.07	82.34
2	50	-9.07	82.34
3	75	15.93	253.64
4	70	10.93	119.38
5	40	-19.07	363.82
6	40	-19.07	363.82
7	75	15.93	253.64
8	70	10.93	119.38
9	80	20.93	437.89
10	60	0.93	0.86
11	45	-14.07	198.08
12	65	5.93	35.12
13	85	25.93	672.15
14	70	10.93	119.38
15	50	-9.07	82.34
16	65	5.93	35.12
17	35	-24.07	579.56
18	60	0.93	0.86
19	70	10.93	119.38
20	60	0.93	0.86
21	55	-4.07	16.60
22	20	-39.07	1526.78
23	55	-4.07	16.60
24	60	0.93	0.86
25	65	5.93	35.12
26	65	5.93	35.12
27	60	0.93	0.86
Σ	1595		5551.852

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1595}{27} \\ &= 59.0741 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{5551.85}{(27-1)} \\ S^2 &= 198.280 \\ S &= 14.0812 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III-B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	19.5	-2.81	0.4975				
20 – 30				0.0187	1	0.5	0.4821
	30.5	-2.03	0.4788				
31 – 41				0.0848	3	2.3	0.2206
	41.5	-1.25	0.3940				
42 – 52				0.5737	4	15.5	8.5228
	52.5	-0.47	-0.1797				
53 – 63				0.3031	7	8.2	0.1709
	63.5	0.31	0.1234				
64 – 74				0.2400	8	6.5	0.3567
	74.5	1.10	0.3634				
75 – 85				0.1064	4	2.9	0.4431
	85.5	1.88	0.4697				
Jumlah					27	X ² = 10.1961	

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = $E_i \times N$

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11.0705

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 30

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90
 Nilai minimal = 20
 Rentang nilai (R) = 90- 20 = 70
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 32 = 5.967 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $70/6 = 11.6667 = 12$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	70	12.81	164.16
2	75	17.81	317.29
3	20	-37.19	1382.91
4	70	12.81	164.16
5	70	12.81	164.16
6	80	22.81	520.41
7	65	7.81	61.04
8	45	-12.19	148.54
9	45	-12.19	148.54
10	25	-32.19	1036.04
11	65	7.81	61.04
12	90	32.81	1076.66
13	75	17.81	317.29
14	65	7.81	61.04
15	50	-7.19	51.66
16	75	17.81	317.29
17	40	-17.19	295.41
18	45	-12.19	148.54
19	60	2.81	7.91
20	40	-17.19	295.41
21	60	2.81	7.91
22	20	-37.19	1382.91
23	45	-12.19	148.54
24	70	12.81	164.16
25	50	-7.19	51.66
26	60	2.81	7.91
27	70	12.81	164.16
28	70	12.81	164.16
29	65	7.81	61.04
30	45	-12.19	148.54
31	30	-27.19	739.16
32	75	17.81	317.29
Σ	1830		10096.88

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1830}{32} \\
 &= 57.1875
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{10096.88}{(32-1)} \\
 S^2 &= 348.168 \\
 S &= 18.6593
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III-A

Kelas	Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	19.5	-2.02	0.4783				
20 – 31				0.0626	4	2.0	1.9899
	31.5	-1.38	0.4157				
32 – 43				0.1473	2	4.7	1.5623
	43.5	-0.73	0.2684				
44 – 55				0.3044	7	9.7	0.7715
	55.5	-0.09	-0.0360				
56 – 67				0.2458	7	7.9	0.0952
	67.5	0.55	0.2098				
68 – 79				0.1744	10	5.6	3.5027
	79.5	1.20	0.3841				
80 – 91				0.0829	2	2.7	0.1610
	91.5	1.84	0.4670				
Jumlah					32	$X^2 =$	8.0826

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = $E_i \times N$

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh X^2 tabel = 11.0705

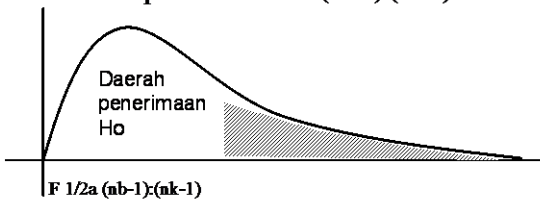
Karena $X^2_{hitung} < X^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Sumber Data

Kelas	III-A	III-B
Jumlah	1830	1595
n	32	27
\bar{X}	57.19	59.07
Varians (S^2)	348.17	198.28
Standart deviasi (S)	18.66	14.08

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{348.17}{198.28} = 1.7559$$

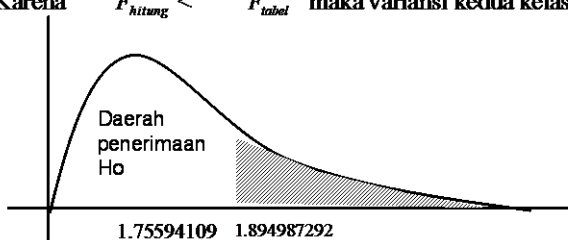
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = $nb - 1 = 32 - 1 = 31$

dk penyebut = $nk - 1 = 27 - 1 = 26$

$F(0.05)(31:26) = 1.89498729$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 32

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA NILAI AWAL ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1595	1830
n	27	32
\bar{X}	59.074	57.188
Varians (s^2)	198.28	348.168
Standart deviasi (s)	14.613	18.047

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(27-1) \cdot 198.28 + (32-1) \cdot 348.168}{27 + 32 - 2}$$

$$S^2 = 279.8$$

$$S = 16.727$$

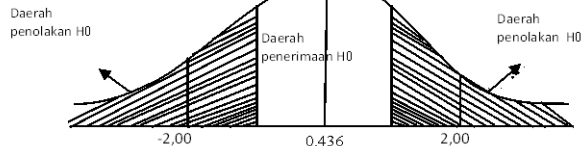
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{59.074 - 57.188}{16.7272 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{32}}}$$

$$= \frac{1.887}{4.356}$$

$$t_{hitung} = 0.436$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 32 - 2 = 57$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2.00$$



Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 33

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 100
 Nilai minimal = 55
 Rentang nilai (R) = 100 - 55 = 45
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 27 = 5.724 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $45/6 = 7.5 = 8$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	-6.48	42.01
2	95	13.52	182.75
3	85	3.52	12.38
4	75	-6.48	42.01
5	75	-6.48	42.01
6	85	3.52	12.38
7	70	-11.48	131.82
8	95	13.52	182.75
9	85	3.52	12.38
10	75	-6.48	42.01
11	95	13.52	182.75
12	55	-26.48	701.27
13	95	13.52	182.75
14	100	18.52	342.94
15	85	3.52	12.38
16	70	-11.48	131.82
17	90	8.52	72.57
18	100	18.52	342.94
19	75	-6.48	42.01
20	90	8.52	72.57
21	75	-6.48	42.01
22	55	-26.48	701.27
23	95	13.52	182.75
24	75	-6.48	42.01
25	75	-6.48	42.01
26	80	-1.48	2.19
27	75	-6.48	42.01
Σ	2200		3840.741

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{2200}{27} \\
 &= 81.4815
 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3840.741}{(27-1)} \\
 S^2 &= 137.1693 \\
 S &= 11.71193
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54.5	-2.30	0.4894				
55 - 62				0.0419	2	1.1	0.6657
	62.5	-1.62	0.4475				
63 - 70				0.1217	2	3.3	0.5028
	70.5	-0.94	0.3258				
71 - 78				0.4263	9	11.5	0.5469
	78.5	-0.25	-0.1005				
79 - 86				0.2663	5	7.2	0.6675
	86.5	0.43	0.1659				
87 - 94				0.2010	2	5.4	2.1636
	94.5	1.11	0.3668				
95 - 103				0.1031	7	2.8	6.3847
	103.5	1.88	0.4699				
Jumlah					27		X ² = 10.9313

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{x}}{s}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel = 11.0705

Karena X²hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 34

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

II diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 90
 Nilai minimal = 45
 Rentang nilai (R) = 90 - 45 = 45
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 32 = 5,967 = 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $45/6 = 7,5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	4.84	23.46
2	90	19.84	393.77
3	80	9.84	96.90
4	70	-0.16	0.02
5	75	4.84	23.46
6	75	4.84	23.46
7	80	9.84	96.90
8	80	9.84	96.90
9	55	-15.16	229.71
10	45	-25.16	632.84
11	75	4.84	23.46
12	80	9.84	96.90
13	85	14.84	220.34
14	75	4.84	23.46
15	55	-15.16	229.71
16	85	14.84	220.34
17	60	-10.16	103.15
18	50	-20.16	406.27
19	90	19.84	393.77
20	55	-15.16	229.71
21	75	4.84	23.46
22	50	-20.16	406.27
23	70	-0.16	0.02
24	85	14.84	220.34
25	65	-5.16	26.59
26	80	9.84	96.90
27	70	-0.16	0.02
28	75	4.84	23.46
29	65	-5.16	26.59
30	45	-25.16	632.84
31	55	-15.16	229.71
32	75	4.84	23.46
Σ	2245		5021.04

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2245}{32} \\ &= 70.1563 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi (S):} \\ S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{5021.04}{(32-1)} \\ S^2 &= 173.139 \\ S &= 13.1582 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	44,5	-1.95	0.4744				
45 -	52			0.0642	4	2.1	1.8403
	52,5	-1.34	0.4102				
53 -	60			0.1417	5	4.5	0.0478
	60,5	-0.73	0.2685				
61 -	68			0.3186	2	10.2	6.5865
	68,5	-0.13	-0.0501				
69 -	76			0.2352	11	7.5	1.6024
	76,5	0.48	0.1851				
77 -	84			0.1770	5	5.7	0.0780
	84,5	1.09	0.3622				
85 -	92			0.1378	5	4.4	0.0787
	92,5	7.03	0.5000				
Jumlah					32	X ² =	10.2338

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z_i = $\frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = E_i x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X² tabel =

11.0705

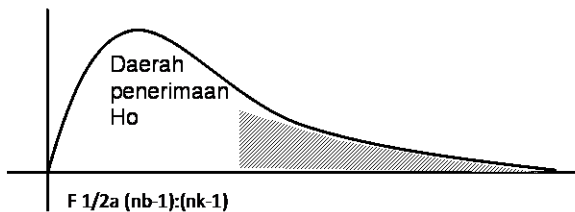
Karena X²hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR**Sumber Data**

Sumber variasi	III-A	III-B
Jumlah	2245	2200
n	32	27
\bar{X}	70.16	81.48
Varians (S^2)	173.14	137.17
Standart deviasi (S)	13.16	11.71

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{173.14}{137.17} = 1.262$$



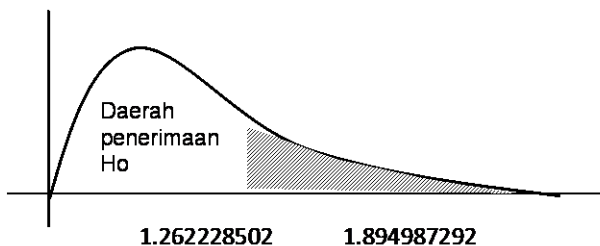
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 32 - 1 = 31$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 27 - 1 = 26$$

$$F(0.05)(31:26) = 1.894987$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



Lampiran 36

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2200	2245
n	27	32
\bar{X}	81.481	70.156
Varians (s^2)	137.169	173.139
Standart deviasi (s)	11.71193	13.1582

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(27-1) \cdot 137.169 + (32-1) \cdot 173.139}{27 + 32 - 2}$$

$$S^2 = 156.732$$

$$S = 12.519$$

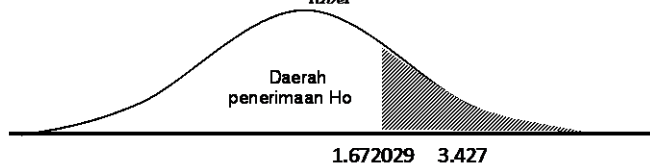
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{81.481 - 70.156}{12.519 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{32}}}$$

$$= \frac{11.325}{3.272}$$

$$t_{hitung} = 3.427$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 27 + 32 - 2 = 57$ diperoleh

$$t_{tabel} = 1.672$$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

Lampiran 37

Daftar Nilai N-Gain Kelas Eksperimen

No	Kode	Pretest	Post-test	N-Gain	Kriteria
1	E-01	50	75	0.5	Sedang
2	E-02	50	95	0.9	Tinggi
3	E-03	75	85	0.4	Sedang
4	E-04	70	75	0.17	Rendah
5	E-05	40	75	0.58	Sedang
6	E-06	40	85	0.75	Tinggi
7	E-07	75	70	-0.2	Rendah
8	E-08	70	95	0.83	Tinggi
9	E-09	80	85	0.25	Rendah
10	E-10	60	75	0	Rendah
11	E-11	45	95	0.91	Tinggi
12	E-12	65	55	-0.29	Rendah
13	E-13	85	95	0.67	Sedang
14	E-14	70	100	1	Tinggi
15	E-15	50	85	0.7	Sedang
16	E-16	65	70	0.14	Rendah
17	E-17	35	90	0.85	Tinggi
18	E-18	60	100	1	Tinggi
19	E-19	70	75	0.17	Rendah
20	E-20	60	90	0.75	Tinggi
21	E-21	55	75	0.44	Sedang
22	E-22	20	55	0.44	Sedang
23	E-23	55	95	0.89	Tinggi
24	E-24	60	75	0.38	Sedang
25	E-25	65	75	0.29	Rendah
26	E-26	65	80	0.43	Sedang
27	E-27	60	75	0.38	Sedang
Jumlah		1595	2200		
Rata-rata		59.07	81.48		
N-Gain		0.55			
Kriteria		Sedang			

FOTO-FOTO PENELITIAN

1. Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *pretest*



2. Siswa kelas eksperimen membuat *mind mapping*



3. Siswa kelas eksperimen mengerjakan soal *post test*



4. Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *pretest*



5. Siswa mempresentasikan hasil kerja berpasangan



6. Siswa kelas kontrol mengerjakan soal *posttest*



7. Mind Map guru



8. Mind map siswa





**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIFITAS METODE *MIND MAP* (PETA PIKIRAN) DENGAN
MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS III
SEMESTER II MATERI POKOK JENIS-JENIS PEKERJAAN DI MIN
SUMURREJO SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
 H_1 : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen \leq kontrol.
 H_1 : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal	eksp	27	59.0741	14.61276	2.81223
	kontr	32	57.1875	18.04732	3.19039
nilai	eksp	27	81.4815	12.15404	2.33905
	kontr	32	70.1562	13.04362	2.30581



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	2.807	.099	436	57	.665	1.88857	4.32983	-6.78377	10.55692
	Equal variances not assumed			.444	56.918	.659	1.88857	4.25287	-6.62992	10.40307
nilai	Equal variances assumed	.156	.695	3.427	57	.001	11.32523	3.30453	4.79803	17.94243
	Equal variances not assumed			3.448	56.408	.001	11.32523	3.28449	4.74665	17.90381

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,695. Karena sig. = 0,695 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,427$.
3. Nilai $t_{tabel} (57;0,05) = 1,672$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,427 > t_{tabel} = 1,672$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar kelas kontrol.

Semarang, 2 Juni 2017
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,

 Lina Komadiastri



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
Nomor : B-5331/Un.10.3/J.5/PP.00.9/11/2016 Semarang, 18 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama: Qonita Hidayati

NIM : 133911078

Judul : "Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas III Semester II Materi Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo Kota Semarang Tahun Ajaran 2016-2017"

Dan menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M.Pd** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



A.n Dekan
N. Soelaimi,
Dekan PGMI
NIP.19691220 1999503 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Nomor: B-5936/Un.10.3/D.1/TL.00/12/2016 Semarang, 28 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Qonita Hidayati
NIM : 133911078

Kepada Yth.
Kepala MI Negeri Sumurrejo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
Alamat : Jalan Segaran Baru 05/XI Purwoyoso Ngaliyan Semarang
Judul : EFEKTIFITAS METODE *MIND MAP* (PETA PIKIRAN)
DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR IPS KELAS III SEMESTER II MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN DI MIN SUMURREJO
KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017.

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 30 Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n Dekan,
KEMENTERIAN AGAMA
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Fatah Svukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMURREJO
Jl. Moedal No.03 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang 50241
Telp. (024) 76917223, email: mi_negerisumurejosmg@yahoo.com,
website: www.minsumurrejo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 12 /Mi.11.33.114/KS.00/01/2017

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Nomor : B-5936/Un.10.3/D.1/TL.00/12/2016 tentang Mohon Ijin Riset tanggal
28 Desember 2016, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Qonita Hidayati
NIM : 133911078
Alamat : Jalan Segaran Baru 05/XI Purwoyoso Ngaliyan Semarang
Judul : Efektifitas Metode *Mind Map* (Peta Pikiran) dengan
Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS kelas III
Semester II Materi Jenis-jenis Pekerjaan di MIN Sumurrejo
Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017

Telah melaksanakan riset di MIN Sumurrejo mulai tanggal 10 s.d. 30 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Januari 2017

Kepala Madrasah



H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
197411112001121002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1827/Un.10.3/D3/PP.00.9/05/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Qonita Hidayati
Tempat dan tanggal lahir	: Pekalongan, 27 Juli 1995
NIM	: 133911078
Program/ Semester / Tahun	: S1/VIII/2017
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Kranji No.27 RT 01 RW 10 Kedungwuni Pekalongan

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2017

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : Qonita Hidayati
NIM : 133911078

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	16	16,84 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	37	38,95 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	26	27,37 %
4	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	10	10,53 %
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	6	6,31 %
	Jumlah	39	95	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 17 Mei 2017

A.n. Dekan,

Asst. Dekan Bidang
mahasiswaan dan Kerjasama



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Qonita Hidayati
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Juli 1995
3. Alamat Rumah : Kranji No.27 RT 01 RW X Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan
- HP : 085641576627
- Email : qonita_hidayati@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Muslimat NU Kranji lulus tahun 2001
 - b. MI Walisongo Kranji lulus tahun 2007
 - c. SMP N 1 Kedungwuni lulus tahun 2010
 - d. SMK N 2 Pekalongan lulus tahun 2013
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang Prodi PGMI Angkatan 2013

Semarang, 08 Juni 2017



Qonita Hidayati
NIM. 133911078